

**IMPLEMENTASI METODE *FOLLOW THE LINE*
PADA EKSTRAKULIKULER *IQRA' BIL QALAM*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS X
MADRASAH ALIYAH ASHRI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**



Ervin Indriana Inayati
NIM : T20191087

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2023**

**IMPLEMENTASI METODE *FOLLOW THE LINE*
PADA EKSTRAKULIKULER *IQRA' BIL QALAM*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS X
MADRASAH ALIYAH ASHRI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

Ervin Indriana Inayati

NIM : T20191087

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2023**

**IMPLEMENTASI METODE *FOLLOW THE LINE*
PADA EKSTRAKULIKULER *IQRA' BIL QALAM*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS X
MADRASAH ALIYAH ASHRI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Ervin Indriana Inayati
NIM : T20191087

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Mudrikah, M.Pd.
NIP. 199211222019032012

**IMPLEMENTASI METODE *FOLLOW THE LINE*
PADA EKSTRAKULIKULER *IQRA' BIL QALAM*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS X
MADRASAH ALIYAH ASHRI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Prodi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin
Tanggal : 09 Oktober 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag.
NIP. 197508082003122003


Fakhriatus Shofa Alawiyah, M.Pd.
NIP. 199310252020122010

Anggota :

1. Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I.

()

2. Mudrikah, M.Pd.

()


Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya :

“Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya”

(HR. Muslim)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Abu Al-Husain, *Hadist Shohih Muslim*, (kairo : Dar Al-Kutub, 1918), 213.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan inayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan kepada mereka yang telah banyak berjasa dalam membantu proses belajar dan terselesaikannya tugas akhir ini, diantaranya :

1. Terimakasih kepada kedua orang tua saya Bapak Sujito dan Ibu Barokah yang telah merawat, membesarkan dan mendidik saya hingga saya sampai pada titik ini, dan selalu memberikan semangat serta support yang begitu besar kepada saya dalam menggapai cita-cita di masa depan yang akan datang.
2. Kepada kakak saya Deni Hidayatulloh yang selama ini sudah menjadi kakak sekaligus guru bagi saya dan telah memberikan saran beserta nasehat pada setiap keputusan yang akan saya ambil.
3. Kepada guru-guru, ustaz-ustazah, yang selama ini telah membimbing saya dan memberikan support religious dan panutan terhadap saya.
4. Kepada keluarga besar saya, sahabat dan teman-teman saya yang selama ini menjadi penyemangat serta penghibur selama kuliah terima kasih banyak.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan hadirat Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Salawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. sebagai pembawa kabar gembira bagi umat yang bertaqwa.

Skripsi yang berjudul *“Implementasi Metode Follow The Line Pada Ekstrakurikuler Iqra’ Bil Qalam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas X Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”* ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana. Dalam penulisan ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah meningkatkan fasilitas kampus dengan sebaik mungkin untuk membantu kelancaran skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Rif’an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memfasilitasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku Koordinator Program Studi

Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

Jember yang telah banyak memberikan nasihat dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Mudrikah M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Hatta, S.Pd., M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing, memberikan arahan selama proses perkuliahan mulai dari awal sampai terselesainya proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan.
8. Seluruh karyawan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah berjasa dalam memfasilitasi apa saja yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Dra. Cred Dien Dj selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Ashri Jember yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
10. Ibu Husbadiatul Husna M.Pd. selaku penanggung jawab ekstrakurikuler *iqra' bil qalam* yang telah sabar dalam memberikan informasi dan membantu penulis dalam proses penelitian.
11. Bapak Wasil Setiawan S.Ag, selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yang telah membantu proses penelitian.

12. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih belum sempurna dan banyak kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan pembaca untuk menambah pengetahuan dan wawasan.

Jember, 09 Oktober 2023

Penulis,



Ervin Indriana Inayati
NIM : T20191087

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Ervin Indriana Inayati. 2023. Implementasi Metode *Follow The Line* Pada Ekstrakurikuler *Iqra' Bil Qalam* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci : Implementasi Metode *Follow The Line, Iqra' Bil Qalam, Hasil Belajar Siswa.*

Madrasah Aliyah Ashri Jember merupakan salah satu madrasah yang menerapkan program *iqro' bil qalam* metode *follow the line* yang merupakan metode penulisan Al-Qur'an dengan mengikuti garis dalam praktik yang dapat meningkatkan psikomotorik siswa, melatih kinerja otak manusia mulai dari kognitif, afektif dan psikomotorik. Penerapan menulis Al-Qur'an sebagai salah satu upaya untuk menyeimbangkan peranan otak kanan dan otak kiri yang nantinya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka fokus penelitian ini adalah : (1) Bagaimana implementasi metode *follow the line* pada ekstrakurikuler *iqra' bil qalam* dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X Madrasah Aliyah Ashri Jember? (2) Bagaimana implementasi metode *follow the line* pada ekstrakurikuler *iqra' bil qalam* dalam meningkatkan hasil belajar afektif siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X Madrasah Aliyah Ashri Jember? (3) Bagaimana implementasi metode *follow the line* pada ekstrakurikuler *iqra' bil qalam* dalam meningkatkan hasil belajar psikomotorik siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X Madrasah Aliyah Ashri Jember?.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian fenomenologi. Dengan sumber data penelitian ini kepala sekolah, penanggung jawab program, guru mapel dan peserta didik. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Dengan teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Implementasi metode *follow the line* pada ekstrakurikuler *iqra' bil qalam* tidak dapat meningkatkan hasil belajar kognitif, dilihat dari fokus ekstrakurikuler IBQ dan fokus peningkatan aspek kognitif yang tidak berkaitan. (2) Implementasi metode *follow the line* pada ekstrakurikuler *iqra' bil qalam* ini berhasil dalam meningkatkan hasil belajar afektif berupa peningkatan terhadap perilaku kritis, kejujuran, sikap cinta terhadap Al-Qur'an. (3) Implementasi metode *follow the line* pada ekstrakurikuler *iqra' bil qalam* ini berhasil dalam meningkatkan hasil belajar psikomotorik berupa ketrampilan menyajikan ayat-ayat Al-Qur'an secara tertulis dengan baik dan benar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	23
A. Penelitian Terdahulu.....	23
B. Kajian Teori.....	23
1. Implementasi Metode <i>Follow The Line</i>	23

a.	Pengertian Implementasi	23
b.	Tujuan dan Langkah-langkah Implementasi	25
c.	Pengertian Metode <i>Follow The Line</i>	26
d.	Langkah-langkah Penerapan Metode <i>Follow The Line</i>	32
e.	Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Follow The Line</i>	36
2.	Ekstrakurikuler <i>Iqra' Bil Qalam</i>	37
a.	Pengertian Ekstrakurikuler	37
b.	Tujuan, Fungsi dan Jenis Ekstrakurikuler	39
c.	Pengertian <i>Iqra' Bil Qalam</i>	42
3.	Hasil Belajar Siswa	43
a.	Pengertian Hasil Belajar	35
b.	Macam-macam Hasil Belajar	36
c.	Faktor-faktor Hasil Belajar	50
4.	Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X MA	53
a.	Pengertian Al-Qur'an Hadits	53
b.	Ruang Lingkup Al-Qur'an Hadits	54
c.	Fungsi Al-Qur'an Hadits	55
d.	Materi Al-Qur'an Hadits Kelas X MA	56
BAB III METODE PENELITIAN		60
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	60
B.	Lokasi Penelitian	61
C.	Subjek Penelitian	61
D.	Teknik Pengumpulan Data	62

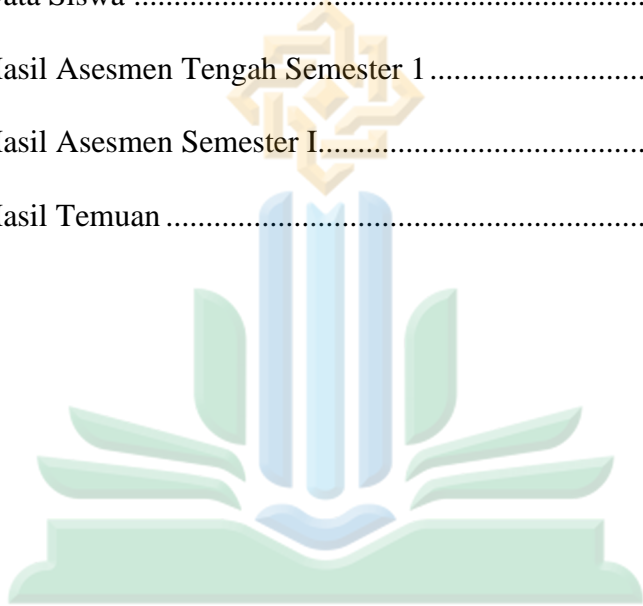
E. Analisis Data	65
F. Keabsahan Data	66
G. Tahap-tahap Penelitian	67
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	68
A. Gambaran Objek Penelitian.....	68
B. Penyajian Data dan Analisis.....	81
C. Pembahasan Temuan	111
BAB V PENUTUP.....	120
A. Simpulan.....	120
B. Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	20
Tabel 4.1 Data Guru	79
Tabel 4.2 Data Siswa	80
Tabel 4.3 Hasil Asesmen Tengah Semester 1	99
Tabel 4.4 Hasil Asesmen Semester I.....	101
Tabel 4.5 Hasil Temuan	103



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kegiatan Ekstrakurikuler IBQ.....	84
Gambar 4.2 Kegiatan Sikap Peserta Didik di Depan Guru.....	91
Gambar 4.3 Sikap Peserta Didik Terhadap Guru.....	91



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matrik Penelitian

Lampiran 2 Instrumen Penelitian

Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 6 Jurnal Penelitian

Lampiran 7 Indikator Penilaian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara Malaikat Jibril yang di dalamnya merupakan kumpulan wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk bagi yang mempercayai serta mengamalkannya dalam persoalan-persoalan Akidah, Syari'at dan Akhlaq untuk pedoman hidup di dunia dan akhirat.² Menurut Shubhi As-Shalih dalam buku Struktur Konseptual Ushul Fiqh menjelaskan bahwasanya Al-Qur'an adalah sebuah kalam Allah yang *mu'jiz* (pembenda antara Al-Qur'an dengan kitab yang lainnya) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang diriwayatkan secara mutawatir yang ditulis dalam mushaf dan membacanya merupakan ibadah.³ untuk mengetahui isi kandungan Al-Qur'an dapat dilakukan dengan cara mempelajari Al-Qur'an.

Mempelajari Al-Qur'an terbagi menjadi beberapa tingkatan yaitu belajar membaca dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku sampai pada tahap dimana mampu memahami maksud yang terkandung didalamnya, menghafalnya sebagaimana yang dilakukan oleh sahabat pada masa Rasulullah demikian masa tabiin hingga sekarang dan kemudian melanjutkan kepada jenjang menulis (kitabah) Al-Qur'an sesuai

² Manna Khalil Al-Qattan, *Studi il-ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta : Litera Antarnusa, 2013), 10.

³ Iendy Zelvian Adhari, *Struktur Konseptual Ushul Fiqh*, (Bandung : Widina Bhakti Persada, 2021), 12.

dengan kaidah penulisan huruf arab (Al-Qur'an).⁴ Oleh karena itu mempelajari, memahami dan juga mengajarkan Al-Qur'an merupakan hal yang penting.⁵

Pemerintah melalui lembaga pendidikan dan lembaga masyarakat mengeluarkan kebijakan melalui pemerintah daerah dalam rangka membina dan membentuk peserta didik yang faham dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sebagaimana dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 3 bahwasanya pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang.⁶ Dari pernyataan tersebut setiap peserta didik wajib dibekali pembinaan dengan program membaca dan menulis Al-Qur'an. Sebagaimana Allah berfirman dalam surat Al-Isra' ayat 9 :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberi petunjuk kepada jalan yang lurus, dan memberi kabar gembira bagi kaum mu'min yang banyak berbuat amal kebajikan. Sesungguhnya bagi mereka pahala yang besar”.

⁴ Ahmad Syarifudin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2019), 45.

⁵ Sekretariat Negara RI, *Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional*

⁶ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Semarang : CV Toha Putra, 1996), 597.

Mengingat pentingnya mempelajari Al-Qur'an, maka pengenalan Al-Qur'an itu bukan hanya diketahui dari segi fisik dan aspek sejarah semata, namun yang lebih penting adalah bagaimana mampu membaca, menulis sekaligus memahami makna yang terkandung didalamnya. Sebagaimana Firman Allah Swt, yang diturunkan sebagai wahyu Allah kepada Nabi Muhammad berupa perintah membaca dan menulis yakni Q.S Al-Alaq ayat 1-5 :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan man usia dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, yang 1mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Q.S Al-'Alaq : 1-5).⁷

Sebuah atsar menyebutkan bahwa, "Ikatlah ilmu dengan tulisan." Dan masih disebutkan pula dalam atsar, bahwa barang siapa yang mengamalkan ilmu yang dikuasainya, maka Allah Swt, akan memberikan kepadanya ilmu yang belum diketahuinya.⁸ Menulis itu sendiri merupakan proses yang kompleks, yang mengintegrasikan kemampuan visual, motorik, dan konseptual. Hal ini disebutkan bahwa menulis adalah alat untuk komunikasi, dan itu adalah keterampilan dan sarana ekspresi diri. Proses penulisan yang kompleks mengintegrasikan visual, motorik, dan kemampuan konseptual dan

⁷ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Semarang : CV Toha Putra, 1996), 597.

⁸ Nur Afif, Ansor Bahari. *Tafsir Tarbawi "Pesan-pesan pendidikan dalam Al-Qur'an"*. (Tuban : Cv. Karya Literasi Indoneia, 2022), 9-20.

merupakan sarana utama yang dilalui siswa menunjukkan pengetahuan mereka tentang mata pelajaran akademik lanjutan.⁹

Menulis itu sendiri merupakan proses yang kompleks, yang mengintegrasikan kemampuan visual, motorik dan konseptual yang di kemudian hari, bagi anak pada umumnya, kemampuan menulis merupakan hal yang sangat penting untuk prestasi akademik dan aktualisasi diri mereka. Tulisan merupakan pengikat ilmu pengetahuan dan instrumen untuk mencatat cerita dan perkataan orang-orang terdahulu. Menulis tangan adalah olahraga bagi otak, yang merupakan latihan kognitif yang baik serta melatih ketajaman otak. Menulis dengan tangan juga dapat menimbulkan pengalaman sensorik di mana bagian otak yang disebut broca akan lebih aktif, bagian otak ini berkaitan dengan kemampuan berbahasa. Demikian juga, tulisan merupakan instrumen peralihan ilmu antara suatu kaum dan bangsa. Dengan demikian, ilmu pengetahuan dapat melestarikan dan berkembang sesuai yang dikehendaki oleh Allah Swt.¹⁰

Wakil Ketua MPR Yandri Susanto menyebut kondisi sebanyak 72 persen umat muslim Indonesia mengalami buta aksara Al-Qur'an. Hal itu disampaikan Yandri dalam acara pengukuhan dewan pengurus pusat lembaga pembinaan literasi Al-Qur'an di Gedung MPR/DPR, Jakarta Pusat, Minggu 05 Mei 2023.¹¹ Data Kementerian Agama menunjukan masih cukup banyak siswa sekolah yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Sehubungan itu,

⁹ Puji Hartati, *Pengaruh Latihan Senam Otak (Brain Gym) Terhadap Kemampuan Menulis Anak Tunagrahita Ringan : Studi Single Subject Research Terhadap Siswa Kelas Ii Di Sdn Tunas Harapan Cijerah Bandung*, (S1 Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), 3.

¹⁰ Umar Hasan, *Al-Qur'an Bil Qalam Metode Follow The Line*, (Jakarta : Sahabat, 2010), 4.

¹¹ Yandri Susanto, CNN Indonesia, Minggu 05 Mei 2023, <https://www.cnnindonesia.com/>

Kemenag terus berupaya meningkatkan kompetensi guru dalam pengajaran baca tulis Al-Qur'an. Penguatan kompetensi ini dikemas dalam Workshop Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ). Workshop yang diikuti guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah ini berlangsung di Kota Bogor, 05 Mei 2021.¹²

Kedua pernyataan di atas menunjukkan kurang maksimalnya pembelajaran pendidikan Al-Qur'an pada peserta didik yang harusnya hal ini dilakukan oleh lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan merupakan tempat yang tepat untuk menerapkan kegiatan menulis Al-Qur'an salah satunya adalah dengan ekstrakurikuler menulis Al-Qur'an. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 62 Tahun 2014 Pasal 2 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah, memutuskan kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.¹³

Sebagaimana hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh penulis kepada guru penanggung jawab ekstrakurikuler *Iqra' Bil Qalam* di Madrasah Aliyah Ashri Jember, berpendapat bahwa :

“Dalam kegiatan menulis Al-Qur'an IBQ peserta didik diharapkan dengan sungguh-sungguh sebab yang mereka tulis adalah Al-Qur'an, kemudian nantinya kegiatan ini akan dapat mempengaruhi terhadap kelancaran dalam menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, kefahaman tentang

¹² Direktur Pendidikan Agama Islam, Rohmat Mulyana Sapdi, Bogor, Senin 03 Mei 2021, <https://kemenag.go.id/>

¹³ Mohammad Nuh, “Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia”, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014. <https://jdih.kemdikbud.go.id/>

makna-makna dalam Al-Qur'an dan juga mempengaruhi prestasi belajar peserta didik".¹⁴

Di Madrasah Aliyah Ashri Jember telah menerapkan beberapa ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh peserta didik dalam proses pendidikan, salah satunya ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan salah satunya menulis Al-Qur'an. Ektrakurikuler menulis Al-Qur'an ini sejalan dengan visi-misi Madrasah Aliyah Ashri Jember yakni mampu menulis Al-Qur'an dengan cara penulisan Al-Qur'an menggunakan metode *follow the line*.

Ektrakurikuler ini sudah berlangsung selama 3 tahun terakhir, dimana kegiatan menulis Al-Qur'an ini dilaksanakan pada pagi hari sebelum memulai pembelajaran yakni setelah membaca Asmaul Husna dan Nadhom di kelas. Dengan ekstrakurikuler ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis Al-Qur'an. Sebagaimana hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh penulis kepada guru mapel Al-Qur'an Hadits, berpendapat bahwa :

“Kegiatan ekstrakurikuler *iqra' bil qalam* dalam hal ini sudah terbukti dapat meningkatnya hasil belajar kognitif peserta didik dalam hal menghafal baik Al-Qur'an, maupun materi pelajaran seperti arti permakna Al-Qur'an dan hadis-hadis. Adapun yang lainnya seperti responding terhadap realiasi sesuatu, partisipasi aktif dan pengalamiah sebagai bentuk praktek terhadap pemahaman yang telah diperoleh. Dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler *iqra' bil qalam* ini mampu meningkatkan hasil belajar kognitif, afektif dan spikomotorik siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist”.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan menulis Al-Qur'an sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

¹⁴ Husbadiatul Husna, diwawancara oleh penulis, Jember, 12 Juni 2023.

¹⁵ Wasil, diwawancara oleh penulis, Jember, 12 Juni 2023.

Hal lain terbukti dengan banyaknya prestasi yang telah diraih oleh lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Ashri Jember yang bernaungan pondok pesantren. Lembaga membuktikan bahwa pesantren juga mampu mencetak peserta didik yang berprestasi dan kompeten dalam bidangnya dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah menengah negeri lainnya. Dengan adanya kegiatan *iqra' bil qalam* diharapkan selain meningkatkan hasil belajar peserta didik juga mampu membentuk karakter peserta didik, berkompeten dan juga menjadi tabungan akhirat sebab usahanya menulis Al-Qur'an tersebut.

Iqro' bil qalam adalah salah satu dari sekian banyak fenomena umat Islam dalam menghidupkan atau menghadirkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dengan cara menulis, membaca dan mengkhatamkannya, yang bisa ditemukan di beberapa lembaga pendidikan baik formal maupun informal. Menulis Al-Qur'an dengan metode *follow the line* tidak sebatas belajar menulis tulisan Arab dengan metode yang sangat mudah, efektif dan efisien, tapi menulis Al-Qur'an juga memiliki prespektif lain yang lebih dahsyat yaitu merupakan upaya menginstalasi Al-Qur'an ke dalam syaraf otak sehingga diharapkan akan mampu memberi pengaruh terhadap upaya menjadikan Al-Qur'an sebagai *personal character* peserta didik.¹⁶ Menulis adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengintegrasikan tiga proses otak, meliputi visual (kemampuan melihat apa yang ada di kertas), motorik halus (ketrampilan menulis membentuk huruf dengan pena secara benar), kognitif (mengingat sebagai umpan balik). Dengan demikian maka kegiatan menulis Al-Qur'an

¹⁶ Al-Manar, "Jurnal Kajian Al-Quran Dan Hadits" Vol. 7, No. 1, (April 2021) : 9-10,
<https://al-manar.iain-jember.ac.id/index.php/al-manar/issue/view/1>

dengan metode *follow the line* pada ekstrakurikuler *iqra' bil qalam* mampu meningkatkan hasil belajar siswa aspek kognitif, afektif dan psikomotorik terutama dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Dalam penelitian sebelumnya banyak yang meneliti tentang upaya untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Meskipun penelitian lain menjelaskan tentang hal tersebut, mereka hanya fokus terhadap kegiatan BTQ, BBTQ, Tahfidz dan lainnya. Belum ada diantara peneliti lain yang meneliti ekstrakurikuler menulis Al-Qur'an sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an serta meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan adanya uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an yang berjudul : "Implementasi Metode *Follow The Line* Pada Ekstrakurikuler *Iqra' Bil Qalam* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana implementasi metode *follow the line* pada ekstrakurikuler *iqra' bil qalam* dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 ?
2. Bagaimana implementasi metode *follow the line* pada ekstrakurikuler *iqra' bil qalam* dalam meningkatkan hasil belajar afektif siswa mata

pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 ?

3. Bagaimana implementasi metode *follow the line* pada ekstrakurikuler *iqra' bil qalam* dalam meningkatkan hasil belajar psikomotorik siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan implementasi metode *follow the line* pada ekstrakurikuler *iqra' bil qalam* dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi metode *follow the line* pada ekstrakurikuler *iqra' bil qalam* dalam meningkatkan hasil belajar afektif siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Untuk mendeskripsikan implementasi metode *follow the line* pada ekstrakurikuler *iqra' bil qalam* dalam meningkatkan hasil belajar psikomotorik siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan di berikan setelah selesai melakukan penelitian, baik berupa kegunaan yang bersifat

teoritis maupun kegunaan peraktis. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini, antara lain :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan serta dapat meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, masyarakat, khususnya bagi Fakultas Tarbiah Dan Ilmu Keguruan dalam mempelajari Al-Qur'an melalui kegiatan ekstrakurikuler menulis Al-Qur'an dengan metode *follow the line*.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Dengan mengkaji permasalahan ini maka diharapkan dapat menambah motivasi keingintahuan dan wawasan dalam pemahaman menulis Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dan kehidupan bermasyarakat.

b. Bagi Madrasah Aliyah Ashri Jember

Dengan adanya penelitian yang bertempat di Madrasah Aliyah Ashri Jember diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru dan juga sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran terutama pada ekstrakurikuler menulis Al-Qur'an.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Studi penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu bahan studi banding bagi penulis lainnya serta dapat menambah khazanah kepustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

d. Bagi Masyarakat Umum

Dapat memberikan kontribusi wawasan dan pengetahuan dalam mengajarkan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, mudah dan tepat bagi anak maupun orang dewasa. Sehingga dapat memicu semangat bagi masyarakat dalam menulis dan mengamalkan isi dari ayat-ayat Al-Qur'an, dengan begitu Al-Qur'an tidak lagi dikatakan hanya sebagai teks yang bisu, tetapi mampu memberikan manfaat bagi masyarakat.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah disini untuk memberikan penjelasan terkait dengan istilah-istilah penting yang ada pada judul penelitian yang menjadi titik perhatian bagi peneliti. Dengan tujuan agar nantinya tidak terjadi kesalahpahaman makna atau istilah yang dimaksud oleh peneliti.

1. Implementasi Metode *Follow The Line*

Implementasi metode *follow the line*, merupakan salah satu suatu cara menulis Al-Qur'an. Implementasi sendiri dapat diartikan sebagai sebuah penerapan terhadap suatu langkah yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu tujuan. Sedangkan metode adalah prosedur, teknik, atau langkah untuk melakukan sesuatu, terutama untuk mencapai tujuan

tertentu. Sehingga dapat diartikan bahwasanya implementasi metode *follow the line* merupakan sebuah langkah penerapan dalam menulis Al-Qur'an dengan cara mengikuti garis, dimana penulis dituntut untuk menulis dengan cara mengikuti garis yang sudah ada dan tertera sesuai dengan cara dan langkah-langkah yang sudah ditentukan. Dengan cara menulis huruf Hijaiyah dengan mengikuti garis petang dengan menebali sesuai garis yang ditentukan.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler *Iqra' Bil Qalam*

Kegiatan ekstrakurikuler terbagi menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan dapat diikuti oleh peserta didik sesuai bakat dan minatnya masing-masing. ekstrakurikuler *iqra' bil qalam* merupakan salah satu kegiatan tambahan non akademik yang digunakan untuk menunjang kemampuan peserta didik dalam hal menulis Al-Qur'an yang kemudian akan berdampak pada kemampuan peserta didik dalam bidang studi Al-Qur'an Hadist.

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan hasil dari setiap nilai praktek yang disertai dengan perubahan yang dicapai seorang siswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan,

untuk mengetahui indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari “ daya serap siswa dan perilaku yang tampak pada siswa. pada prinsipnya, pengembangan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis. Dengan demikian hasil belajar dibagi ke dalam tiga macam di antaranya hasil belajar yang bersifat kognitif (ranah cipta), hasil belajar yang bersifat afektif (ranah rasa), hasil belajar yang bersifat psikomotorik (ranah karsa).

4. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan menulis Al-Qur'an dan hadis dengan benar, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surah-surah pendek tersebut dan hadis-hadis untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan. Materi Al-Qur'an Hadits kelas X membahas tentang hal-hal yang mendasar dalam Al-Qur'an dan Hadits baik pengertian, isi pokok, tujuan dan keotentikannya.

Berdasarkan definisi istilah diatas yang dimaksud dengan implementasi metode *follow the line* pada ekstrakurikuler *iqra' bil qalam* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas X Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 dalam penulisan ini adalah bagaimana implementasi atau penerapan kegiatan ekstrakurikuler *iqra' bil qalam* dengan menggunakan metode *follow the line* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pada aspek hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk memudahkan para pembaca dalam memahami gambaran isi skripsi secara menyeluruh, yang dimana dalam skripsi ini terbagi menjadi lima bab yaitu :

Bab satu pendahuluan, dalam bab ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah serta sistematika pembahasan.

Bab dua kajian kepustakaan, dalam bab kajian kepustakaan ini berisi penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti dan berisi kajian teori terkait dengan penelitian.

Bab tiga metode penelitian, dalam bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan juga tahap-tahap penelitian.

Bab empat penyajian data dan analisis, dalam bab ini nantinya akan dipaparkan terkait dengan gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis dan pembahasan temuan.

Bab lima penutup dalam bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan terkait dengan pembahasan data-data yang sudah dianalisis dan saran sebagai bahan masukan untuk kedepannya.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Aniyah, 2019, "Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri Kelas Isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur".¹⁷ Tujuan penelitian ini adalah :
1) Untuk mengetahui program baca tulis Al-Qur'an (BTQ) pada santri kelas Isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. 2) Untuk mengetahui kemampuan baca tulis santri kelas Isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. 3) Untuk mengetahui implemmentasi program baca tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an santri kelas Isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Impelementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada santri kelas Isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dilakukan dalam bentuk pembelajaran kaidah tajwid, latihan pengucapan huruf hijaiyyah secara fasih, dan membaca Al-Qur'an

¹⁷ Aniyah, "Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri Kelas Isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019), 13.

secara langsung di depan ustadz atau ustadzah. Santri dijelaskan dengan menggunakan metode ceramah, latihan (*drill*), pemberian tugas dan metode *sorogan*, yaitu santri membaca di hadapan ustadz atau ustadzah.

2. Muhamad Taufik Albarokah, 2021, “Peningkatan Pembelajaran Al-Qur’an Dengan Metode Norok Garis di Masjid Al-Barokah Desa Sukoreno Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember”.¹⁸ Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui implementasi metode norok garis dalam mengajarkan Al-Qur’an. 2) Untuk mengetahui hasil dan manfaat pembelajaran metode nurok garis yang diterapkan di masjid Al Barokah Desa Sukoreno Kalisat. 3) Untuk mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan metode norok garis yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur’an di Masjid Al Barokah di Desa Sukoreno Kalisat.

Selain itu hasil yang didapatkan dengan metode ini adalah adanya perbedaan dari sebelum menggunakan metode nurok garis dengan setelah menggunakan metode norok garis yaitu para santri mudah dalam belajar menulis maupun membaca Al-Qur’an. Metode nurok garis dapat membantu meningkatkan pemahaman baca tulis Al-Qur’an. Kelebihan dari metode nurok garis mudah untuk dipelajari, mudah dipahami, sedangkan kekurangannya membutuhkan banyak waktu.

3. Aninda Hapsari Pangestika, 2020, “Pengaruh Aktivitas Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Kognitif dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IX SMPN 2

¹⁸ Muhamad Taufik Albarokah, “*Peningkatan Pembelajaran Al-Qur’an Dengan Metode Norok Garis di Masjid Al-Barokah Desa Sukoreno Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember*”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2021), 21.

Banjaran Kabupaten Bandung”.¹⁹ Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

- 1) Untuk mengidentifikasi aktivitas siswa Kelas IX dalam mengikuti ekstrakurikuler BTQ di SMP Negeri 2 Banjaran.
- 2) Untuk mengetahui prestasi belajar kognitif siswa Kelas IX dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN tersebut.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh aktivitas siswa mengikuti ekstrakurikuler BTQ terhadap prestasi belajar kognitif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :

- 1) Aktivitas siswa mengikuti ekstrakurikuler BTQ memiliki kualifikasi baik dengan rata-rata 3,9 yang berada pada interval 3,5 - 4,2.
- 2) Prestasi belajar kognitif dalam mata pelajaran PAI memiliki kualifikasi baik dengan rata-rata 7,5 yang berada pada interval 7 - 7,9.
- 3) Pengaruh aktivitas siswa mengikuti ekstrakurikuler BTQ terhadap prestasi belajar kognitif menghasilkan angka koefisien sebesar 0,92 angka tersebut tergolong kategori sangat tinggi karena berada pada skala 0,800 - 1,00. Derajat berpengaruh Variabel X terhadap Y yaitu sebesar 61%. Artinya masih terdapat faktor lain sebesar 39% yang memengaruhi prestasi belajar kognitif dalam mata pelajaran PAI.

4. Binti Musrifah, 2015, “Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an dan Problematikanya bagi Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 6 Jember Tahun

¹⁹ Aninda Hapsari Pangestika, “Pengaruh Aktivitas Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Kognitif dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IX SMPN 2 Banjaran Kabupaten Bandung”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2020), 29.

Pelajaran 2015/2016”.²⁰ Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur’an bagi peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Jember tahun pelajaran 2015/2016. 2) Untuk mendeskripsikan problematika pembelajaran baca tulis Al-Qur’an bagi peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Jember tahun pelajaran 2015/2016. 3) Untuk mendeskripsikan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah mengikuti pembelajaran baca tulis Al-Qur’an di SMPN 6 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

Hasil penelitian berdasarkan penyajian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur’an di SMP Negeri 6 Jember diawali dengan kegiatan perencanaan terlebih dahulu. Kegiatan perencanaan merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai antisipasi terhadap perkiraan apa yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Secara teoritis, perencanaan dalam pembelajaran hendaknya sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam pendidikan. Kemudian ditemukan adanya beberapa problematika dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur’an di SMP Negeri 6 Jember. Problem tersebut meliputi materi, metode dan media. Dengan adanya problematika dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur’an di SMP Negeri 6 Jember diharapkan

²⁰ Binti Musrifah, *“Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an dan Problematikanya Bagi Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2015), 98.

guru dapat mencari solusi sehingga kemampuan siswa dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dapat semakin ditingkatkan.

5. Durriyatin Najibiyah, 2020, "Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Siswa SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan".²¹ Tujuan penelitian ini adalah : 1) Mendeskripsikan materi yang disampaikan guru dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an pada kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan. 2) Mendeskripsikan metode yang digunakan oleh guru pada kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an siswa SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan. 3) Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an siswa di SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, Materi yang disampaikan dalam kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an siswa SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan tentang Makharijul Huruf, Tajwid, dan Qira'ah. Kedua, Metode yang digunakan guru pada kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an siswa SMPN 2 Pademawu Kabupaten

²¹ Durriyatin Najibiyah, "Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Siswa SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Madura, 2020), 19.

Pamekasan adalah adalah metode sintetik dan metode meniru. Ketiga, Faktor Pendukung dan Penghambat kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an di SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan. Faktor Pendukung pada kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an di SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan antara lain: Sarana & prasarana seperti Mushola, sound sistem, tempat wudhu', Al-Qur'an dan mukenah, Minat siswa dan Semangat guru pembina. Sedangkan faktor penghambat antara lain : kurangnya perhatian orang tua dan opini negatif dari teman.

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan
1	Aniyah, Institut Agama Islam Negeri Metro	“Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur`an (BTQ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri Kelas Isti`dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur”.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif. 2. Focus penelitian terhadap Program Baca Tulis Al-Qur`an (BTQ) 3. Menggunakan kata Implementasi dan Peningkatan

2	<p>Muhamad Taufik Albarokah, Institut Agama Islam Negeri Jember</p>	<p>“Peningkatan Pembelajaran Al-Qur’an Dengan Metode Norok Garis di Masjid Al-Barokah Desa Sukoreno Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember”.</p>	<p>1. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu Follow The Line, artinya sama dengan Norok Garis</p> <p>2. Menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif</p> <p>3. Teknik pengumpulan data dan analisis keabsahan data</p>
3	<p>Aninda Hapsari Pangestika, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung</p>	<p>“Pengaruh Aktivitas Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Kognitif dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IX SMPN 2 Banjaran Kabupaten</p>	<p>1. Penelitian ini mengambil focus penelitian Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Kognitif</p> <p>2. Penelitian ini menggunakan Variabel Y (Terhadap Prestasi Belajar Kognitif)</p>

		Bandung”.	
4	Binti Musrifah, Institut Agama Islam Negeri Jember.	“Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an dan Problematikanya Bagi Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan sistematika metode penelitian yang sama. 2. Memuat prestasi belajar siswa dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.
5	Durriyatin Najibiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura	“Kegiatan L Al-Qur’an Siswa SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan”.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. 2. Fokus terhadap Ektrakurikuler Baca Tulis Al-Qur’an

Dari hasil uraian dan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan kelima penelitian terdahulu di atas diketahui untuk posisi penelitian ini adalah melanjutkan penelitian sebelumnya sebagai penyempurna, pengetahuan baru serta mendalami lebih lanjut dari penelitian

sebelumnya. Dalam penelitian ini ditemukan hal baru yaitu kegiatan ekstrakurikuler menulis Al-Qur'an dengan metode *follow the line* dapat meningkatkan hasil belajar siswa aspek kognitif, afektid dan psikomotorik. Dengan demikian memiliki persamaan terhadap penelitian terdahulu dimana penelitian ini sama-sama membahas kegiatan baca tulis Al-Qur'an namun bedanya penelitian ini lebih fokus terhadap kegiatan menulis Al-Qur'an dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Kajian Teori

1. Implementasi Metode *Follow The Line*

a. Pengertian Implementasi

Implementasi Secara bahasa, implementasi berarti pelaksanaan, penerapan.²² Istilah implementasi biasanya dikaitkan

dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu, adapun untuk mengimplementasikan sesuatu harus disertai sarana yang mendukung yang nantinya akan menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu tersebut. Implementasi adalah suatu kegiatan atau suatu tindakan dari sebuah rencana yang dibuat secara terperinci untuk mencapai suatu tujuan. Implementasi mulai dilakukan apabila seluruh perencanaan sudah dianggap sempurna.

Menurut teori Jones implementasi ialah proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya, atau sebuah tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan sebagai cara agar dapat

²² "Implementasi" KBBI, diakses pada 24 Januari, 2023. <http://kbbi.web.id/implementasi.html>.

mencapai tujuannya.²³ Menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul “Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum” menjelaskan mengenai implementasi sebagai berikut: “Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan”.²⁴ Pengertian implementasi diatas menjelaskan bahwa implentasi itu bukan sekedar aktivitas saja, tetapi juga kegiatan terencana yang dilaksanakan dengan sungguh-sungguh berdasarkan acuan-acuan yang direncanakan dengan sungguh-sungguh. Oleh karena itu implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu terlaksananya suatu program. Sedangkan menurut

Guntur Setiawan “Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif”.²⁵

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktifitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri namun tetap

²³ Mulyadi, *Implementasi kebijakan* (Jakarta : Balai Pustaka, 2015), 45.

²⁴ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta : Grasindo, 2002), 170.

²⁵ Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan* (Jakarta : Balai Pustaka, 2014), 39.

dipengaruhi objek berikutnya yaitu pada program kurikulum yang ada di sekolah atau sebuah lembaga. Jadi, implementasi dilakukan jika sudah ada data perencanaan kebijakan tersebut sebab implementasi merupakan penyedia sarana untuk melaksanakan perencanaan yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu perencanaan.

b. Tujuan dan Langkah-langkah Implementasi

Implementasi memiliki tujuan untuk melakukan intervensi, agar dapat melakukan intervensi secara optimal, ada beberapa factor yang perlu diperhatikan dalam implementasi, yakni : Mengidentifikasi masalah yang harus diintervensi, menegaskan tujuan yang hendak dicapai dan merancang struktur proses

implementasi, adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah :

- 1) Pembentukan unit organisasi staf pelaksana
- 2) Penjabaran tujuan dalam berbagai aturan pelaksana
- 3) Mengkoordinasikan berbagai sumber daya pada kelompok sasaran
- 4) Pembagian tugas diantara badan pelaksana
- 5) pengalokasian sumber daya untuk mencapai tujuan²⁶

Adapun dalam berbagai literature sulit sekali ditemukan langkah-langkah dalam implementasi sebab setiap lembaga ataupun instansi memiliki kriteria dan tujuan yang ingin di capai sehingga

²⁶ Jurnal At-Tadbir : Media Hukum Dan Pendidikan Volume30 Nomor 2 Tahun 2020

<https://ejournal.staisyamsululum.ac.id/index.php/attadbir/article/view/58/57>

memiliki cara atau langkah-langkah yang dianggap tepat untuk mereka ambil sebagai bentuk implementasi untuk mencapai suatu tujuan, sehingga ini tidak dapat dijadikan patokan ataupun acuan hanya dapat dijadikan gambaran dasar.

c. Pengertian Metode *Follow The Line*

Metode berasal dari bahasa Yunani "*Greek*", yakni "*Metha*" berarti melalui, dan "*Hodos*" artinya cara, jalan, alat atau gaya, dengan kata lain, metode artinya jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu.²⁷ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, susunan W.J.S. Poerwadarminta, bahwa "metode adalah cara yang teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud". Sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer pengertian metode adalah cara kerja yang sistematis untuk mempermudah sesuatu kegiatan dalam mencapai maksudnya.²⁸

Dalam metodologi pengajaran agama Islam pengertian metode adalah suatu cara, seni dalam mengajar.²⁹ Menurut Purwadarminta menjelaskan bahwa, metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud.³⁰ Nurul Ramadhani Makara, metode adalah kiat mengajar berdasarkan pengetahuan dan

²⁷ Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta : Bina Aksara, 1987), 97.

²⁸ Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta : Modern English, 1991), 126.

²⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), 13.

³⁰ Purwadarminta, *Metode dan Tehnik Pembelajaran Partisipatif* (Bandung : Falah Production, 2010), 7.

pengalaman mengajar.³¹ Menurut Abdurrahman Ginting, metode pembelajaran dapat diartikan cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar dengan kata lain metode pembelajaran adalah “Teknik penyajian yang dikuasai oleh seorang guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada murid di dalam kelas baik secara individual atau secara kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh murid dengan baik”.³² Dengan demikian metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting, karena keberhasilan pembelajaran sangat tergantung pada cara guru dalam menggunakan metode pembelajaran.

Secara harfiah, *follow the line* berarti “mengikuti garis”. Metode ini adalah cara belajar menulis Al-Qur’an dengan cara menebalkan huruf-huruf yang dicetak samar atau menulis huruf mengikuti garis-garis yang sudah disediakan.³³ Ketua Yayasan Lembaga Kemanusiaan ESQ “Satu ayat yang berhasil ditebalkan ternyata dapat memberikan satu kecerdasan pada anak, mereka dapat lebih mudah menghafal Al-Qur’an.”³⁴

³¹ Nurul Ramadhani Makarao, *Metode Mengajar Bidang Kesehatan* (Bandung : Alfabeta, 2009), 52.

³² Abdurrahman Gintin, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran* (Bandung : Humaniora, 2008.), 42.

³³ Tim Penyusun, *Pendidikan Karakter Berbasis Menulis Follow The Line* (Tangerang : Yasinamal, 2010), 18

³⁴ Lea Irawan, Interview By Ronny, Siaran Pers Antara News , Jakarta 20 Agustus, 2013.

Adapun menulis Al-Qur'an memberikan manfaat, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Menulis adalah membaca. Artinya, menulis Al-Qur'an dengan sendirinya akan diikuti dengan belajar membaca dan menghafal (Tahsin dan Tahfiz).
- 2) Menulis memperkuat ingatan, mempercepat proses bisa membaca, dan memperkuat hafalan.
- 3) Menulis menjadi dasar memahami arti atau makna.
- 4) Melatih fungsi otak kanan.
- 5) Mentransformasi ilmu Al-Qur'an dengan pendekatan induksi.³⁵

Selain beberapa manfaat diatas, manfaat tambahan yang bisa diraih. Secara berurutan, skill yang ingin dicapai dalam menulis Al-

Qur'an menggunakan metode *follow the line* adalah:

- 1) Membaca
- 2) Menulis
- 3) Memahami bahasa
- 4) Menerjemahkan
- 5) Memaknai
- 6) Menemukan logika³⁶

Jadi metode baru ini adalah metode belajar Al-Qur'an secara menyeluruh mulai dari nol sampai mahir, hanya saja untuk anak usia dini yang belum mengenal tulisan Al-Qur'an, lebih difokuskan pada

³⁵ Farzain, *Panduan Guru, Orang Tua Siswa Dan Para Pengajar Pendidikan Karakter Berbasis Menulis Al-Qur'an* (Jakarta : Balai Pustaka, 2022), 11.

³⁶ Tim penyusun. 98.

skill membaca dan menulis saja. Adapun metode *follow the line* dapat digunakan dalam pembelajaran Imla' pada mata pelajaran Bahasa Arab, Imla' adalah sebuah metode pengajaran menulis Bahasa Arab yang merupakan salah satu cabang ilmu Bahasa Arab yang mempelajari tata cara dan kaidah penulisan Bahasa Arab dengan tujuan agar peserta didik dapat menuliskan kata-kata dan kalimat dalam Bahasa Arab dengan mahir dan benar, serta tidak hanya terampil dalam membaca huruf-huruf dan kalimat dalam Bahasa Arab akan tetapi terampil pula menulisnya.³⁷

Menurut pendapat lain *iqro' bil qolam (follow the line)* adalah mengikuti garis. Metode ini lebih mengedepankan praktek karena dengan praktek akan mempercepat kemampuan menulis dari mengingat. Menulis garis-garis yang dimaksud adalah huruf-huruf arab dari ayat Al-Qur'an. Huruf-huruf itu tercetak secara transparan dan sudah di taskhah kebenaran penulisannya sesuai cara penulisan huruf arab yang sebenarnya. Dengan metode ini pula maka kemampuan motorik, pemahaman atas karakteristik huruf arab, ritme penulisan serta batasan-batasan penulisan yang jika di teorikan akan semakin rumit dan memakan waktu. Namun dengan adanya metode *follow the line* (mengikuti garis) kemampuan menulis khad arab akan

³⁷ Primaningtyas, Lathifah, *Pembelajaran Maharah Kitabah Di Madrasah Ibtidaiyyah Tahfizh*, Vol 04 No 1, <https://doi.org/10.36668/jih.v4i1.247>

mengalir secara alami, lebih cepat, rapi, indah dan yang lebih utama akan tertanam dalam diri penulis.³⁸

Metode *follow the line* merupakan salah satu metode dalam menulis Al-Qur'an. Metode ini dikembangkan oleh lembaga keilmuan yang berkeinginan untuk memudahkan anak dan orang awam untuk bias menulis Al-Qur'an. Pada awal pembelajaran peserta didik difokuskan untuk mempelajari kosa kata yang ada di juz 30 dan diharapkan dari juz 30 dapat menjadi bayangan untuk menulis pada juz yang lain dan kosakata yang lain dalam konteks yang lebih luas dari Bahasa Arab.

Metode *follow the line*, dikeluarkan dari pikiran imajinatif untuk kemudian diletakan di kertas yang ditulisi. Dengan melakukan

metode *follow the line* sesungguhnya hanyalah seseorang sedang membentuk "Pattern" imajiner di dalam pikirannya secara lebih mudah dan simpel, cepat dan sistematis untuk mencapai kemampuan seperti orang yang sudah bias menulis. *follow the line* adalah mengikuti "garis – garis" jalan yang sudah ditentukan (baca : *itba' fiisabili*), yang merupakan satu satunya pilihan sebagai hamba Allah SWT. Dalam hal ini manusia diberi kemerdekaan memilih untuk mengikuti atau tidak terhadap "garis" itu. Kemerdekaan memilih inilah meniscayakan kita membekali diri. Oleh karena mengikuti garis mustahil dilakukan tanpa mengerti makna "garis" yang akan di

³⁸ Farza'in, *Metode Penulisan Follow The Line* (Tangerang: Yasinamal, 2010), 4.

ikuti itu. Dalam kerangka itulah manusia membutuhkan kemampuan “membaca dengan benar” dan itulah yang disebut membaca dengan cara mengatasnamakan Allah SWT (baca : iqro’ bismi Robbika ...“). Seperti pada dasarnya manusia yang membutuhkan jalan petunjuk dari Allah untuk melaksanakan tugasnya dengan benar. Maka diutuslah para pemberi petunjuk seperti Nabi-Nabi yang dahulu telah diutus untuk memberi abstraksi bagaimana kita seharusnya berjalan dalam segala aspek kehidupan. Dari sanalah terinspirasi mengembangkan metode tulis ini dengan nama “*FOLLOW THE LINE*”.³⁹

Program penulisan Al-Qur’an melalui metode *follow the line* ini ditemukan oleh Ust. Farzain, M.Si. merupakan program yang original, kreatif, edukatif yang di tangani secara professional melalui lembaga yang legal formal, yaitu YAYASAN INDONESIA MENULIS AL-QUR’AN. Metode ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- 1) Untuk menjadikan menulis Al-Qur’an sebagai sebuah budaya di kalangan umat muslim dimanapun berada.
- 2) Menjadikan Al-Qur’an sebagai kitab suci yang patut di banggakan, dihayati dan diamalkan.
- 3) Merekatkan emosional yang kuat bagi umat Islam terhadap Al-Qur’an sebagai petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa.

³⁹ Ahmad Izzan Dindin , *Metode Pembelajaran Al-Qur’an* (Bandung : Sumber Citra Lestari, 2018), 299.

- 4) Dengan melakukan gerakan menulis diharapkan pintu hidayah dan rahmat Allah SWT selalu menyertai umat Islam.⁴⁰

Munculnya metode ini diharapkan mampu menjadi budaya menulis Al-Qur'an yang selama ini belum ada, sehingga dengan demikian mempelajari huruf-huruf Arab menjadi sebuah kesenangan bahkan hobbi yang pada akhirnya Al-Qur'an yang berbahasa Arab tersebut tidak terasa sulit untuk dipelajari. Karena setiap sesuatu yang berangkat dari kecintaan dan hobbi akan terasa indah untuk dijalankan, serta mampu menjadi budaya menulis Al-Qur'an yang selama ini belum ada.

d. Langkah-Langkah Penerapan Metode *Follow The Line*

Menurut teori dari buku Pendidikan Karakter Berbasis Menulis *follow the line* menyebutkan bahwa langkah-langkah dalam melaksanakan *iqro' bil qalam* adalah gerakan penulisan dimulai dari arah kanan ke kiri, memulai penulisan dari atas ke bawah, bagian huruf yang berada di atas garis maka gerakannya searah jarum jam, bagian huruf yang berada di bawah garis maka gerakan menulisnya berlawanan dengan arah jarum jam, penulisan dimulai dengan hurufnya, kemudian titiknya dan terakhir menuliskan harokatnya, istiqomah.⁴¹

Adapun menurut pendapat lain, langkah-langkah dalam penulisan *iqro' bil qalam* adalah sebagai berikut :

⁴⁰ Farza'in, *Baca Tulis Al-Qur'an Metode Follow The Line* (Jakarta : Sumber Citra Lestari, 2018), 6.

⁴¹ Tim Penyusun, 104.

- 1) Berwudlu'
- 2) Posisi badan yang ideal
- 3) Langkah awal menulis badan huruf
- 4) Langkah kedua memberi titik
- 5) Langkah ketiga memberi harokat

Dalam penulisan *iqro' bil qalam* hal yang dilakukan yaitu menulis bergerak dari kanan ke kiri, kemudian di atas garis berputar searah jarum jam, sedangkan dibawah garis berputar berlawanan dengan arah jarum jam, dan urutan baris dari atas ke bawah.⁴²

Follow the line dapat dimaknai sebagai cara taat dengan mengikuti "line/garis" yang dikehendaki Allah. Menulis Al-Qur'an bukan sembarangan menulis melainkan membimbing orang untuk berlatih taat, sabar, tawakal, tekun, teliti dan hati-hati dalam

"mengikuti kehendak-Nya bersama Al-Qur'an dengan petunjuk jalan (panduan berupa garis transparan mushaf Al-Qur'an tersebut.

Oleh karena itu dalam kegiatan penulisan Al-Qur'an setiap peserta didik wajib taat kepada aturan atau adab menulis dan membaca Al-Qur'an seperti uraian sebagai berikut :

- 1) Adab Menulis Al-Qur'an

Menulis Al-Qur'an merupakan ibadah, karena itu hendaklah bersungguh-sungguh. Adab yang perlu diperhatikan saat menulis Al-Qur'an adalah :

⁴² Farza'in, 21-22

- a) Menulis Al-Qur'an harus dalam keadaan suci, baik dari hadas kecil maupun besar, baik tempat maupun pakaian.
- b) Saat menulis sebaiknya menghadap kiblat.
- c) Mengikuti aturan menulis huruf arab. Menulis Al-Qur'an metode *follow the line* bukan sekedar mempertegas garis, oleh karena itu perlu diperhatikan juga arah penulisannya (dari kiri ke kanan).
- d) Saat menulis ayat Al-Qur'an harus selesai dan tuntas satu ayat, sebab sebuah ayat adalah satu kesatuan yang utuh demikian pula ketika membaca.
- e) Menulis Al-Qur'an hendaknya konsentrasi
- f) Menulis Al-Qur'an dengan tenang, teliti dan hati-hati
- g) Awali dengan bacaan Ta'awud setiap kali menulis Al-Qur'an.

2) Persiapan diri sebelum menulis Al-Qur'an

Sebelum melakukan kegiatan penulisan Al-Qur'an hendaknya setiap peserta didik mempersiapkan diri dengan baik dan benar serta menyadari bahwa yang dihadapinya adalah kitab suci Al-Qur'an. Adapun persiapan diri tersebut sebagai berikut :

- a) Membersihkan badan yakni bersih dari najis, bersih dari pikiran dan hati yang kotor, bersih hadats, berwudhu, membasuh tangan dan mata.

- b) Mempersiapkan mental yakni ketenangan dan berkonsentrasi
 - c) Mempersiapkan peralatan seperti, alat untuk menulis, pensil, penghapus, penajam pensil.
 - d) Mengatur badan saat menulis yakni, posisi badan, jarak pandangan penulis, keadaan tangan, penulis kidal.
- 3) Mematuhi petunjuk penulisan

Hal yang harus diperhatikan dalam penulisan Al-Qur'an adalah arah atau tata urutan penulisan yakni sebagai berikut :

- a) Kanan ke kiri
- b) Atas ke bawah
- c) Berputar searah atau berlawanan dengan jarum jam
- d) Menulis huruf
- e) Memberi titik
- f) Memberi harakat.⁴³

Menulis Al-Qur'an metode *follow the line* dalam penerapannya memiliki panduan pembelajaran menulis, adapun panduan tersebut sebagai berikut :

- a) Sebaiknya guru menyadarkan para peserta didik bahwa mereka sedang berlatih membaca dan menulis kalam Ilahi.

⁴³ Farza'in, 15-23

- b) Sebelum pembelajaran menulis Al-Qur'an dimulai siswa diajak berwudhu terlebih dahulu
- c) Penulis (peserta didik) sebaiknya menggunakan alas atau menulis diatas meja yang rata tidak miring.
- d) Gunakan pensil 2B jangan menggunakan tinta cair ataupun sepidol.
- e) Arah penulisan dimulai dari kiri ke kanan, atas ke bawah, tidak dibenarkan dengan sebaliknya meskipun mereka kidal.
- f) Menulis dilakukan secara berurutan ditak dibenarkan secara acak atau terpencar-pencar.
- g) Dalam menulis dahulukan lambang huruf kemudian harakatnya.
- h) Pemberian nilai pada siswa ditetapkan pada kolom yang tersedia.⁴⁴

e. Kelebihan dan Kekurangan *Metode Follow The Line*

Kelebihan dari metode *follow the line* dari segi buku pembelajarannya, dimana buku tersebut sangatlah banyak dan mudah ditemui atau diperjual belikan, bahkan penulis rasa hampir tidak ada kekurangan dalam isi maupun materi, dari segi sampul sangat rapih dan menarik serta contoh yang diberikan sudah sangat tepat, terdapat dalam penulisan materi yang sangat akurat dan

⁴⁴ Farza'in, 2

menarik sehingga mudah difahami oleh berbagai kalangan terutama bagi pemula. Dalam proses penerapannya metode ini menyoar pada karakter siswa sejak dini terutama pada akhlak. Pembentukan karakter mulia dilakukan mulai sejak dini dapat dibentuk melalui sarana belajar menulis Al-Qur'an. Metode *follow the line* tidak hanya melatih keterampilan menulis ayat Al-Qur'an tetapi juga mengasah mental, ketekunan, keseriusan, dan kesabaran.⁴⁵

Adapun kekurangan pada metode ini adalah dari segi buku, cover masih menggunakan soft cover belum hard cover namun itu pun sudah tertutupi dengan cover yang menarik, dalam contoh penulisan seharusnya penulis rasa harus disertai dengan arahan panah minimal di awal ayat.⁴⁶

2. Ekstrakurikuler *Iqra' Bil Qalam*

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kunjungan studi ketempat-tempat tertentu yang berkaitan dengan esensi materi pelajaran tertentu. Kegiatan-kegiatan di sekolah untuk lebih memantapkan pembentukan

⁴⁵ Umar Hasan, 29.

⁴⁶ Farza'in, 3

kepribadian yaitu kepramukaan, koperasi, usaha kesehatan sekolah, olah raga, palang merah dan keagamaan. Kegiatan tersebut dimaksudkan juga untuk mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan kurikuler secara kontekstual dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan.⁴⁷

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar ketentuan kurikulum yang berlaku, akan tetapi bersifat paedagogis dan menunjang pendidikan dalam menunjang ketercapaian tujuan sekolah. Ekstrakurikuler merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah yang bersangkutan, dimana semua guru terlibat di dalamnya. Karena itu, kegiatan ini perlu diprogram secara baik dan didukung oleh semua guru. Untuk itu perlu disediakan guru penanggung jawab,

jumlah biaya dan perlengkapan yang dibutuhkan.⁴⁸ Dalam konteks pendidikan nasional, semua kondisi dan peristiwa dalam kegiatan ekstrakurikuler sebaiknya diarahkan pada kesadaran nilai-nilai universal agama sekaligus pada upaya pemeliharaan fitrah beragama. Karena itu, pada beberapa sekolah, program ekstrakurikuler dikembangkan secara integral baik dalam penataan fisik maupun pengalaman psikis. Model-model pengembangan kegiatan ekstrakurikuler hendaknya selalu diarahkan secara integral untuk mencapai tahapan-tahapan perkembangan kepribadian peserta didik yang “matang” dan kaffah.

⁴⁷ Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum* (Yogyakarta : Teras, 2009), 168.

⁴⁸ Oemar Hamalik, *Managemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), 181.

Menurut pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah program kurikuler yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum. Jelasnya bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan perangkat operasional (supplement dan complements) kurikulum, yang perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan/kalender pendidikan satuan pendidikan.⁴⁹

b. Tujuan, Fungsi dan Jenis Ekstrakurikuler

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah. Kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah

⁴⁹ Beny Sinta Sari, Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Moralitas Siswa di SMPN 1 Diwek dan SMPN 2 Jombang, *Ilmuna*, Vol 2, No.1 (Oktober 2021) : 89

bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.⁵⁰ Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Fungsi kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan kemampuan potensi dan rasa tanggung jawab memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial dalam kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.

Menurut Aqip dan Sujak (2011:68), terdapat empat fungsi kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan, yaitu :

- 1) Fungsi pengembangan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.
- 2) Fungsi sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktik keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.

⁵⁰ Sekretaris Negara Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.*

- 3) Fungsi rekreatif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rilek, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik.
- 4) Fungsi persiapan karir, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.⁵¹

Adapun dalam pedoman kegiatan ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah terdapat bentuk kegiatan ekstrakurikuler berupa :

- 1) Krida, misalnya : kepramukaan, latihan dasar kepemimpinan siswa (LDKS), palang merah remaja (PMR), usaha kesehatan sekolah (UKS), pasukan pengibar bendera (PASKIBRA), dan lainnya.
- 2) Karya ilmiah, misalnya : kegiatan ilmiah remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya.
- 3) Latihan olah bakat dan latihan olah minat, misalnya: pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pecinta alam,

⁵¹ Aqib, Zainal dan Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2012), 68.

jurnalistik, teater, teknologi informasi dan komunikasi, rekayasa, dan lainnya.

- 4) Keagamaan, misalnya : pesantren kilat, ceramah keagamaan, baca tulis Al-Qur'an, dan bentuk kegiatan lainnya.

c. *Iqra' Bil Qalam*

Membaca merupakan salah satu kecakapan dasar yang diperlukan seseorang untuk dapat memahami pesan atau makna yang terkandung dalam tulisan. “Membaca merupakan suatu interpretasi simbol-simbol tertulis”.⁵² Membaca Al-Qur'an adalah mengucapkan huruf dan kalimat. Ada kalanya dengan keras sehingga didengar orang lain. Ada kalanya dengan lirih, hanya didengar oleh sang *qari'* saja dan tidak didengar orang lain.

Sedangkan yang dinamakan *al-qira'ah ash-shamitah* atau ‘membaca dengan diam’ yaitu hanya dengan menjalankan huruf di dalam hati tanpa pengucapan huruf dan kalimat, maka tidak disebut membaca Al-Qur'an.⁵³ Adapun pengertian menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.⁵⁴

⁵² Ina Yusuf Kusumah, *Pendidikan Bahasa Asing dalam Ilmu dan Aplikasi Pendidikan* (Jakarta: Imperial Bakti Utama, 2007), 123.

⁵³ Muhammad Abdul Qadir, *Menyucikan Jiwa, Penerjemah, Habiburrahman Saerozi* (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), 100.

⁵⁴ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung : Angkasa, 2008), 22.

Berdasarkan uraian di atas, *Iqra' Bil Qalam* adalah program pembelajaran Al-Qur'an pada tahap dasar yang menekankan latihan menulis dan membaca. Membaca Al-Qur'an yang didalamnya termasuk mengidentifikasi huruf Al-Qur'an dan membunyikannya sesuai dengan karakteristik huruf hijaiyyah. Sedangkan menulis merupakan kegiatan bahasa dalam bentuk gerak tangan untuk menulis huruf, kata dan kalimat. Menulis membutuhkan keterampilan tangan dalam merangkai abjad dan menyusunnya menjadi kata dan kalimat, sehingga memiliki makna dan dapat dipahami. Pada tahap latihan menulis fokus terpenting adalah kejelasan goresan huruf sehingga ketika terangkai dalam kata dapat dipahami dengan mudah. Tidak hanya itu dengan menulis gerak motoric manusia akan ikut berfungsi dan terlatih.

3. Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.⁵⁵ Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang siswa setelah mengalami proses

⁵⁵ Oemar Hamalik, 30.

belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.

Pengertian hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar dapat menerangkan tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol.⁵⁶

Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik. Hasil belajar dapat difungsikan dan ditunjukkan untuk keperluan berikut :

- 1) Untuk seleksi, hasil dari belajar seringkali digunakan sebagai dasar untuk menentukan siswa-siswa yang paling cocok untuk jenis jabatan atau jenis pendidikan tertentu.

⁵⁶ Dimiyati, Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta Tahun, 2009), 200.

- 2) Untuk kenaikan kelas, untuk menentukan apakah seseorang siswa dapat dinaikkan ke kelas yang lebih tinggi atau tidak, memerlukan informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat guru.
- 3) Untuk penempatan, agar siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan dan potensi yang mereka miliki, maka perlu dipikirkan ketepatan penempatan siswa pada kelompok yang sesuai.⁵⁷

b. Macam-macam hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah, yakni :

- 1) Ranah kognitif, yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.⁵⁸
- 2) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif interpretatif.

Benjamin S. Bloom menyebutkan enam jenis perilaku ranah kognitif, sebagai berikut :

⁵⁷ Dimiyati, Mudjiono, 201.

⁵⁸ Benjamin Bloom, *Taxonomy of Educational Objectives Cognitive Domain*, (New York : McKey, 1956), 10.

- a. Mengingat, Mengingat adalah mengambil pengetahuan yang relevan dari memori jangka panjang. Termasuk di dalamnya mengenali (*recognizing*) dan *recalling* (menuliskan/ menyebutkan). Mengingat merupakan proses kognitif yang paling rendah tingkatannya.
- b. Memahami, mengkonstruksi makna atau pengertian berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki, mengaitkan informasi yang baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki, atau mengintegrasikan pengetahuan yang baru ke dalam skema yang telah ada dalam pemikiran siswa. Siswa dikatakan memahami ketika mereka mampu untuk membangun makna dari pesan instruksional termasuk lisan, tertulis, dan grafis komunikasi, dan materi yang disampaikan
- c. Mengaplikasikan, prosedur untuk melakukan latihan atau memecahkan masalah yang berhubungan erat dengan pengetahuan prosedural. Penerapan terdiri dari dua macam proses kognitif yaitu mengeksekusi (*executing*) tugas yang familiar dan mengimplementasi (*implementing*) tugas tugas yang tidak familiar.
- d. Menganalisis, meliputi menguraikan suatu permasalahan atau obyek ke unsur-unsur penyusunnya dan menentukan bagaimana saling keterkaitan antar unsur-unsur penyuaun tersebut dengan struktur besarnya. Kategori ini juga termasuk menganalisis bagian-bagian terkait satu sama lain
- e. Mengevaluasi, didefinisikan sebagai suatu pertimbangan atau penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang ada. Kriteria yang sering dipakai adalah kualitas, efektifitas, efisiensi dan konsistensi

- f. Mencipta, menempatkan elemen bersama-sama untuk membentuk satu kesatuan yang utuh atau fungsional yaitu, reorganisasi unsur ke dalam pola atau struktur yang baru.⁵⁹

Affective Domain (Ranah Afektif) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri. Ranah Afektif terdiri dari lima ranah yang berhubungan dengan respon emosional terhadap tugas. Pembagian domain ini disusun Bloom bersama dengan David Krathwol, antar lain :

- a. Penerimaan (*Receiving/Attending*)

Seseorang peka terhadap suatu perangsangan dan kesediaan untuk memperhatikan rangsangan atau kesediaan untuk menyadari adanya suatu fenomena di lingkungannya. Dalam pengajaran bentuknya berupa mendapatkan perhatian, mempertahankannya, dan mengarahkannya.

- b. Tanggapan (*Responding*)

Tingkatan yang mencakup kerelaan dan kesediaan untuk memperhatikan secara aktif dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Memberikan reaksi terhadap fenomena yang ada di lingkungannya. Meliputi persetujuan, kesediaan, dan kepuasan dalam memberikan tanggapan.

⁵⁹Anderson, L. W et al, *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), 75.

c. Penghargaan (*Valuing*)

Kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu dan membawa diri sesuai dengan penilaian itu. Berkaitan dengan harga atau nilai yang diterapkan pada suatu objek fenomena, atau tingkah laku. Penilaian berdasar pada internalisasi dari serangkaian nilai tertentu yang diekspresikan ke dalam tingkah laku.

d. Pengorganisasian (*Organization*)

Memadukan nilai-nilai yang berbeda, menyelesaikan konflik di antaranya, dan membentuk suatu sistem nilai yang konsisten atau kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan. Misalnya, menempatkan nilai pada suatu skala nilai dan dijadikan pedoman dalam bertindak secara bertanggungjawab.

e. Karakterisasi Berdasarkan Nilai-nilai (*Value Complex*)

Kemampuan untuk menghayati nilai kehidupan, sehingga menjadi milik pribadi (internalisasi) menjadi pegangan nyata dan jelas dalam mengatur kehidupannya sendiri. Memiliki sistem nilai yang mengendalikan tingkah lakunya sehingga menjadi karakteristik gaya hidup. Kemampuan ini dinyatakan dalam pengaturan hidup diberbagai bidang, seperti mencurahkan waktu secukupnya pada tugas belajar atau bekerja. Juga kemampuan mempertimbangkan dan menunjukkan tindakan yang berdisiplin.⁶⁰

⁶⁰ Krathwohl, B.S. Bloom, B.B Masia, *Taxonomy of Educational Objectives. The Classification of Educational Goals, Handbook II: Affective Domain*, David McKay Company, Inc.1964.

Psychomotor Domain (ranah psikomotor) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin. Kawasan psikomotor yaitu kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan jasmani atau fisik manusia seperti meniru, manipulasi, pengalamiahan dan artikulasi. Rincian dalam *domain* ini tidak dibuat oleh Bloom, antara lain :

1) Persepsi (*Perception*)

Kemampuan untuk menggunakan isyarat-isyarat sensoris dalam memandu aktivitas motorik. Penggunaan alat indera untuk menjadi pegangan dalam membantu gerakan.

2) Kesiapan (*Set*)

Kemampuan untuk menempatkan dirinya dalam memulai suatu gerakan. Kesiapan fisik, mental, dan emosional untuk melakukan gerakan.

3) Merespon (*Guided Response*)

Kemampuan untuk melakukan suatu gerakan sesuai dengan contoh yang diberikan. Tahap awal dalam mempelajari keterampilan yang kompleks, termasuk di dalamnya imitasi dan gerakan coba-coba.

4) Mekanisme (*Mechanism*)

Kemampuan melakukan gerakan tanpa memperhatikan lagi contoh yang diberikan karena sudah dilatih secukupnya, atau

membiasakan gerakan-gerakan yang telah dipelajari sehingga tampil dengan meyakinkan dan cakap.

5) Respon Tampak yang Kompleks (*Complex Overt Response*)

Kemampuan melakukan gerakan atau keterampilan yang terdiri dari banyak tahap dengan lancar, tepat dan efisien. Gerakan motoris yang terampil yang di dalamnya terdiri dari pola-pola gerakan yang kompleks.

6) Penyesuaian (*Adaptation*)

Kemampuan untuk mengadakan perubahan dan menyesuaikan pola gerakan dengan persyaratan khusus yang berlaku. Keterampilan yang sudah berkembang sehingga dapat disesuaikan dalam berbagai situasi.

7) Penciptaan (*Origination*)

Membuat pola gerakan baru yang disesuaikan dengan situasi atau permasalahan tertentu atas dasar prakarsa atau inisiatif sendiri.⁶¹

c. Faktor yang mempengaruhi

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut :

⁶¹ Simpson, E.J, *The Classification Of Educational Objectives In The Psychomotor Domain. The Psychomotor Domain*, Gryphon House, 1972, 43-56.

- 1) Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di atas, peneliti menggunakan faktor eksternal berupa penerapan multimedia pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan multimedia ini menuntut keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran ekonomi.⁶²

Selain beberapa faktor internal dan eksternal di atas, faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat disebutkan sebagai berikut :

a. Minat

Seorang yang tidak berminat mempelajari sesuatu tidak akan berhasil dengan baik, tetapi kalau seseorang memiliki minat terhadap objek masalah maka dapat diharapkan hasilnya baik. Masalahnya adalah bagaimana seorang pendidik selektif dalam menentukan atau memilih masalah atau materi pelajaran yang menarik siswa. Berikutnya mengemas materi yang dipilih dengan metode yang menarik. Karena itu pendidik perlu mengenali karakteristik siswa, misalnya latar belakang sosial ekonomi, keyakinan, kemampuan, dan lain-lain.

⁶² Slameto, *Belajar & Factor –Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 118.

b. Kecerdasan

Kecerdasan memegang peranan penting dalam menentukan berhasil tidaknya seseorang. Pada umumnya orang-orang yang cerdas lebih mampu belajar daripada orang-orang yang kurang cerdas. Berbagai penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hubungan yang erat antara tingkat kecerdasan dengan hasil belajar di sekolah.⁶³

c. Bakat

Bakat merupakan kemampuan bawaan sebagai potensi yang perlu dilatih dan dikembangkan agar dapat terwujud. Bakat memerlukan latihan dan pendidikan agar suatu tindakan dapat dilakukan pada masa yang akan datang.⁶⁴ Selain kecerdasan bakat

merupakan faktor yang menentukan berhasil tidaknya seseorang dalam belajar. Belajar pada bidang yang sesuai dengan bakatnya akan memperbesar kemungkinan seseorang untuk berhasil.

d. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang ada pada diri siswa untuk melakukan sesuatu tindakan. Besar kecilnya motivasi banyak dipengaruhi oleh kebutuhan individu yang ingin dipenuhi. Ada dua macam motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang ditimbulkan dari dalam diri orang atau individu yang

⁶³ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : CV Rajawali, 2006), 11.

⁶⁴ Utami Munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan : Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2002), 12.

bersangkutan. Sedangkan, motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul oleh rangsangan dari luar atau motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, misalnya angka, ijazah, tingkatan, hadiah, persaingan, pertentangan, sindiran, cemoohan dan hukuman (punishment). Motivasi ini tetap diperlukan di sekolah karena tidak semua pelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Dengan motivasi ini minat siswa bisa saja muncul.⁶⁵

4. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X MA

a. Pengertian Al-Qur'an Hadits

Secara umum Al-Qur'an hadits diketahui sebagai sumber ajaran islam yang utama. Dari keduanya digariskan sebagai pedoman

hidup serta ajaran bagi manusia menjalani hidup dan kehidupannya agar berbahagia di dunia dan akhirat. Namun secara khusus pengertian Al-Qur'an Hadits dijabarkan kepada asal katanya yaitu Qur'an dan Hadits. Dalam proses pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadits, kemampuan membaca Al-Qur'an yang dilakukan siswa memiliki peranan yang penting. Karena kemampuan membaca merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan pendidikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga

⁶⁵ Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), 88.

mampu membaca dengan fasih dengan menggunakan hukum tajwidnya, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat terpilih.⁶⁶

b. Ruang Lingkup Al-Qur'an Hadits

Ruang lingkup Al-Qur'an lebih banyak berisi pembelajaran ketrampilan khusus yang memerlukan banyak latihan dan pembiasaan. Pembelajaran Al-Qur'an tidak dapat disamakan dengan pengajaran membaca-menulis di sekolah dasar, karena dalam pengajaran Al-Qur'an, peserta didik belajar huruf-huruf dan kata-kata yang tidak mereka pahami artinya. Yang paling penting dalam pengajaran qira'at Al-Qur'an ialah ketrampilan membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah yang disusun dalam Ilmu Tajwid.

Selain itu juga dianjurkan dalam membaca Al-Qur'an dengan mempelajari artinya, sehingga apa yang dibaca dapat dipahami artinya.⁶⁷

Sedangkan ruang lingkup pembelajaran hadits ini sebenarnya bergantung pada tujuan pembelajaran pada suatu tingkat perguruan yang dimuat dalam kurikulum yang dilengkapi dengan garis besar program pembelajarannya. Yang jelas semuanya adalah pelajaran tentang teks dan pengertiannya, baik teks itu berasal dari ucapan Nabi ataupun ucapan para sahabat tentang Nabi. Isinya tentu ucapan Nabi

⁶⁶ Radiyanah, Andi, *Pelajaran Al-Quran Hadis*, (Jakarta : Armico, 2006), 5.

⁶⁷ Daradjat, Zakiah, dkk, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), 91.

atau cerita tentang peristiwa kehidupan Nabi Muhammad saw.⁶⁸ Dengan demikian ruang lingkup pelajaran Al-Qur'an Hadits ini yaitu mempelajari tentang bagaimana membaca serta memahami Al-Qur'an dengan baik yang sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid serta mempelajari dan menguraikan segala ucapan, perkataan maupun ketetapan Nabi atau cerita tentang kehidupan Nabi Muhammad SAW.

c. Fungsi Al-Qur'an Hadits

Secara umum fungsi dari Al-Qur'an Hadits adalah sebagai sumber serta pedoman hidup bagi umat manusia seluruhnya dan umat islam pada khususnya. Sedangkan secara khusus Al-Qur'an Hadits berfungsi sebagai materi sekaligus media pendidikan yang bertujuan mencetak sumber daya manusia Indonesia yang beriman, bermoral, dan bertaqwa. Adapun fungsi dari pembelajaran Al-Qur'an Hadits

ada tiga fungsi yaitu :

- 1) Membimbing siswa ke arah pengenalan, pengetahuan, pemahaman dan kesadaran untuk mengamalkan kandungan ayat-ayat suci Al-Qur'an dan Al-Hadits.
- 2) Menunjang bidang-bidang studi lain dalam kelompok pengajaran agama Islam, khususnya bidang studi Aqidah Akhlak dan Syariah.

⁶⁸ Daradjat, Zakiah, dkk, 103.

- 3) Merupakan mata rantai dalam pembinaan kepribadian siswa ke arah pribadi utama menurut norma-norma agama.⁶⁹

Adapun tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu memberikan bekal kepada peserta didik agar dapat menggali dan mendalami isi ajaran yang meliputi membaca, menulis, mengartikan dan mencari makna yang terkandung di dalamnya, sehingga Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup umat Islam dapat terpelihara dan dapat diamalkan nilainya dalam kehidupan sehari-hari.

d. Materi Al-Qur'an Hadis Kelas X MA

Secara garis besar dapat dikemukakan bahwa materi pembelajaran (*instructional materials*) adalah pengetahuan,

keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. materi pembelajaran pada hakekatnya merupakan bagian tak terpisahkan dari silabus, yakni perencanaan, prediksi dan proyeksi tentang apa yang akan dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran.⁷⁰ Adapun beberapa sub bab yang termuat didalamnya antara lain :

1) SEMESTER I

- a) BAB 1 Al-Qur'an Kitab-Ku
- b) BAB 2 Betapa Otentiknya Kitab-Ku
- c) BAB 3 Tujuan Dan Fungsi Kitab-Ku

⁶⁹ Daradjat, Zakiah, dkk, 174.

⁷⁰ Muhammad Syamsul Arifin, *Pengembangan Materi Pembelajaran*, (Wordpress : 2013), <https://imammalik11.wordpress.com/2013/12/12/pengembangan-materi-pembelajaran/>

d) BAB 4 Pokok-Pokok Isi Kitab-Ku

e) BAB 5 Manusia Sebagai Hamba Allah Dan Khalifah Di Bumi

2) SEMESTER II

a) BAB 6 Memahami Hadis, Sunnah, Khabar Dan Atsar

b) BAB 7 Memahami Unsur-Unsur Hadis

c) BAB 8 Betapa Bermacam-Macamnya Sunah Nabi-Ku

d) BAB 9 Memahami Hadis Dari Segi Kuantitas Dan Kualita

e) BAB 10 Indahnya Ikhlas Dalam Beribadah

Dengan indikator & kompetensi dasar sebagai berikut :

1) KI 1 & 2 aspek afektif : Menghayati dan mengainalkan ajaran agarna yang dianutnya. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin,

bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran,

dainai), santun, responsif, dan pro- aktif sebagai bagian dari

solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara

efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan

diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. Dengan

KD sebagai berikut :

1.1 Menghayati Al-Qur'an adalah wahyu Allah Swt. Yang pasti kebenarannya

1.2 Menghayati kebenaran penurunan Al-Qur'an oleh Allah Swt.

1.3 Menghayati keautentikan kebenaran Al-Qur'an

1.4 Menghayati kemukjizatan Al-Qur'an

1.5 Menghayati kebenaran Al-Qur'an memuat semua aspek kehidupan

1.6 Menghayati kebenaran Al-Qur'an berlaku sepanjang jaman

2.1 Mengamalkan sikap santun dan kritis dalam menuntut ilmu

2.2 Mengamalkan sikap kritis dalam mempelajari penurunan dan penulisan Al-Qur'an secara bertahap

2.3 Mengamalkan sikap jujur sebagai cerminan pemahaman bukti keautentikan Al-Qur'an

2.4 Mengamalkan sikap cinta terhadap al-qur'an sebagai al-qur'an cerminan pemahaman kemukjizatan Al-Qur'an

2.5 Mengamalkan sikap teliti dalam mempelajari pokok-pokok isi Al-Qur'an

2.6 Memiliki sikap disiplin dalam mempelajari struktur Al-Qur'an.

- 2) KI 3 aspek kognitif : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. Dengan KD sebagai berikut :

3.1 Menganalisis pengertian Al-Qur'an dan wahyu menurut para Ulama

3.2 Menganalisis sejarah penurunan dan penulisan Al-Qur'an

3.3 Menganalisis bukti-bukti keautentikan Al-Qur'an

3.4 Menganalisis kemukjizatan Al-Qur'an

3.5 Menganalisis pokok-pokok isi Al-Qur'an

3.6 Menganalisis struktur ayat dan surat dalam Al-Qur'an

3) KI 4 aspek psikomotorik : Mengolah, menalar, dan meneaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Dengan KD sebagai berikut :

4.1 Menyajikan hasil analisis pengertian Al-Qur'an dan wahyu dari para ulama'

4.2 Menyajikan hasil analisis sejarah penurunan dan penulisan Al-Qur'an

4.3 Menyajikan contoh bukti-bukti keautentikan Al-Qur'an

4.4 Menyajikan contoh kemukjizatan Al-Qur'an

4.5 Mengomunikasikan pokok-pokok ajaran Al-Qur'an dan contoh ayat-ayatnya

4.6 mempraktikkan cara pencarian ayat dengan menggunakan kitab Al-Qur'an indeks atau kitab mu'jam.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Dengan jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian fenomenologis. Metode penelitian kualitatif biasa disebut juga metode etnografi karena lebih banyak bermanfaat di bidang antropologi budaya. Keadaan latar yang alami dan sesuai dengan kondisi aslinya atau disebut sebagai metode penelitian naturalistik juga merupakan sebutan lain dari penelitian kualitatif.⁷¹

Penelitian fenomenologi yaitu jenis penelitian kualitatif yang melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman individual tentang pengalaman-pengalamannya. Penelitian fenomenologi memiliki tujuan yaitu guna menginterpretasikan serta menjelaskan pengalaman-pengalaman yang dialami seseorang dalam kehidupan ini, termasuk pengalaman saat interaksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar. Dalam konteks penelitian kualitatif, kehadiran suatu fenomena dapat dimaknai sebagai sesuatu yang ada dan muncul dalam kesadaran peneliti dengan menggunakan cara serta penjelasan tertentu bagaimana proses sesuatu menjadi terlihat jelas dan nyata. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penjabaran metode dan langkah-langkah yang dilakukan dengan merincikan secara eksploratif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti

⁷¹ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 8.

memilih menggunakan metode ini dengan bahan perimbangan bahwa fenomena yang diteliti termasuk fenomena yang membutuhkan penggunaan pengamatan serta observasi lebih dalam dan bukan menggunakan model angka atau statistik. Selain itu, dengan penelitian kualitatif akan lebih.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dipilih peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah MA Ashri Jember. Tepatnya berada di Jl. KH. Shiddiq No.82 Jember. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang berada di lingkungan Pondok Pesantren ASHRI. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah berbasis pesantren yang focus terhadap kegiatan menulis Al-Qur'an selain tahfid dan tilawah. Kegiatan ini terfokus untuk membantu siswa lebih terlatih menulis Al-Qur'an secara baik dan benar tanpa mengurangi dan menambahi ayat-ayat yang ada serta ikut melestarikan, menjaga keaslian dan keautentikan Al-Qur'an. Jadi disini peneliti ingin mengetahui lebih jauh bagaimana implementasi dari program baca tulis Al-Qur'an dengan metode *follow the line* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

C. Subyek Penelitian

Pemilihan subyek penelitian ini adalah menggunakan purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Maksud dari pertimbangan tertentu disini adalah misalnya seseorang itu sebagai penguasa atau ketua sehingga memudahkan peneliti untuk menjelajahi obyek yang akan diteliti atau mungkin seseorang itu dianggap

paling tahu atau faham tentang apa yang kita inginkan. Sehingga dengan menggunakan *purposive sampling* diharapkan nantinya bisa memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan akurat. Dalam penelitian ini informan atau subjek penelitian yang akan dilibatkan adalah sebagai berikut :

1. Dra. Cred Dien Dj (kepala sekolah MA Ashri Jember)
2. Husbadiatul Husna M.Pd.I (penanggung jawab ekstrakurikuler IBQ MA Ashri Jember)
3. Tutor ekstrakurikuler IBQ MA Ashri Jember
4. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
5. Siswa-siswi kelas X MA Ashri Jember

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Menurut Sugiyono, Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participican observation*), wawancara mendalam (*in dept interview*) dan dokumentasi. Mencermati uraian di atas, adapun teknik pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara diartikan sebagai “dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara”.⁷² Menurut Burhan Bungin, “wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.”⁷³ Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara mendalam, yaitu wawancara yang dilakukan secara informal.

Dalam wawancara mendalam hubungan pewawancara dengan yang diwawancarai adalah dalam suasana wajar sedangkan pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicara biasa dalam kehidupan sehari-hari. Wawancara dilakukan kepada sumber data primer, yaitu dewan guru, siswa-siswi, penanggung jawab ekstrakurikuler ibq dan guru mapel Al-Qur'an Hadits. Data-data yang diharapkan dari wawancara mendalam tersebut yaitu : data tentang implementasi ekstrakurikuler IBQ dan kemampuan menulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas X MA Ashri Jember.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan

⁷² Suharsini Arikunto, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), Hal 132

⁷³ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2001), Hal 133

organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. Dalam garis besarnya observasi dapat dilakukan dengan partisipasi, pengamat jadi sebagai partisipan, atau tanpa partisipasi, pengamat jadi sebagai non partisipan.⁷⁴

Metode observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, dikarenakan dalam kegiatan sehari-hari Peneliti tidak berinteraksi langsung dengan subyek penelitian. Obyek penelitian yang diobservasi dalam penelitian kualitatif dinamakan situasi sosial yang terdiri atas tiga komponen, yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).⁷⁵ Berdasarkan teori di atas, maka hal-hal yang diobservasi dengan menggunakan metode observasi non partisipan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Tempat atau lokasi subyek penelitian, yaitu Madrasah Aliyah Ashri Jember (Pondok Pesantren As-Shidqi Putri)
- b. Pelaku, yaitu Guru, Siswa dan Pengurus Pondok
- c. Aktivitas atau perilaku subyek penelitian dalam kaitannya dengan implementasi metode *follow the line* pada ekstrakurikuler IBQ meliputi :
 - 1) Latihan mengucapkan huruf hijaiyyah, bentuk dan fungsi tanda baca, seperti *syakal*, *syaddah*, tanda panjang (*maad*), *tanwin*.
 - 2) Latihan Membentuk Alfabet huruf Arab pada saat menulis, menulis huruf hijaiyyah dalam suatu ayat atau gabungan beberapa kata dalam satu ayat.

⁷⁴ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), 107.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 146.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah langkah dalam mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi dapat digunakan peneliti untuk mencari data tentang Madrasah Aliyah Ashri Jember (Pondok Pesantren As-Shidqi Putri), visi, misi, keadaan guru dan siswa serta struktur organisasi lembaga.

E. Analisis Data

Analisis data yaitu suatu cara yang digunakan untuk menganalisis, mempelajari serta mengolah kelompok tertentu, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang konkrit tentang permasalahan yang sedang diteliti dan dibahas. Teknik dalam analisis data adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁷⁶

2. Display atau penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.

⁷⁶ Sugiyono, 338

3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Peneliti akan merumuskan hasil analisis data dalam bentuk analisis deskriptif sebagai hasil akhir penelitian menggunakan teknik deduksi induksi.⁷⁷

F. Keabsahan Data

Uji Keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian. Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah *triangulasi*. *Triangulasi* merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data.⁷⁸ Adapun teknik triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Triangulasi* Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji *kredibilitas* data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. *Triangulasi* sumber digunakan untuk membandingkan data hasil wawancara dengan kepala sekolah, dengan data hasil wawancara dengan guru dan siswa. Peneliti bermaksud menguji data yang diperoleh dari satu sumber untuk dibandingkan dengan data dari sumber lain, sehingga data yang diperoleh bersifat *konsisten*, dan peneliti memperoleh gambaran yang lebih memadai tentang gejala yang diteliti.

⁷⁷ Sugiyono, 350.

⁷⁸ Sugiyono, 269.

2. *Triangulasi* Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji *kredibilitas* data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. *Triangulasi* teknik dalam penelitian ini digunakan untuk membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru dan siswa, dengan data yang diperoleh dari observasi, sehingga diketahui kesesuaian data hasil wawancara dengan fakta di lapangan.

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini tahapan-tahapan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Pra Penelitian

Dalam pra penelitian disini peneliti melakukan observasi di Madrasah Aliyah Ashri Jember untuk melakukan observasi terkait dengan keunikan-keunikan yang ada pada lembaga tersebut. Untuk nantinya dapat dilakukan sebuah penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap informan untuk memperoleh data yang terdapat pada Madrasah Aliyah Ashri Jember

3. Penulisan laporan penelitian

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Gambaran objek penelitian yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah uraian singkat terkait dengan situasi dan kondisi implementasi metode *follow the line* pada ekstrakurikuler *iqra' bil qalam* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X Madrasah Aliyah Ashri Jember yang berada di Jl. KH. Shiddiq, Kelurahan Jember Kidul, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Berikut merupakan gambaran singkat terkait dengan situasi dan kondisi Madrasah Aliyah Ashri Jember :

1. Sejarah dan Profil Madrasah Aliyah Ashri Jember

a. Sejarah Madrasah Aliyah Ashri Jember

Madrasah Aliyah Ashri Jember terletak di Jl. KH. Shiddiq 82 Jember dan berada di lingkungan Pondok Pesantren ASHRI. Ditinjau dari lokasinya Madrasah Aliyah Ashri ini tergolong baik dan strategis karena agak jauh dari keramaian sehingga hal ini mendukung suasana belajar mengajar yang kondusif. Awal berdirinya Pondok Pesantren Islam ash-Shiddiqi Puteri ini dirintis oleh Almarhum K.H. Abd. Chalim Shiddiq pada tahun 1931, berlokasi di kompleks peninggalan Almarhum K.H. M. Shiddiq (embah Shiddiq) yang berada di Jl. K.H. Shiddiq sekarang lokasi PPI ASHTRA.

Bermula dengan jumlah santri puteri 12 orang, beliau juga Murabby Pondok Pesantren Islam Ash-Shiddiqi mendidik santri-

santri puteri dengan sistem sorogan tanpa kurikulum tetapi berdasarkan jenjang tingkatan yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing santri. Berkembangnya jumlah santri menjadi 70 orang pada tahun 1949 mendesak beliau untuk membuat panggung di bagian belakang rumah. Ibu Nyai Hj. Hayat Muzayyanah (Almarhumah) sebagai istri setia beliau, berkiprah langsung mengasuh santri puteri yang jumlahnya kian bertambah terus.

Bertambahnya jumlah santri puteri yang berdatangan dan niat beliau ingin memisahkan lokasi khusus bagi santri putera dengan santri puteri, mendorong beliau untuk mencari lokasi khusus bagi santri puteri. Pada tahun 1957, beliau dengan upaya swadaya bersama Ibu Nyai H. Muzayyanah dapat membeli sebidang tanah di lokasi

sebelah selatan yang sekarang menjadi kompleks PPI Ash-Shiddiqi Puteri. Pembangunan selesai pada April 1964, namun belum sempurna. Rumah kediaman, mushala, bilik sebanyak 14 kamar, 3 buah sumur, 4 kamar mandi, 4 WC, 1 kamar makan, 2 ruang dapur dan sebuah toko (yang direncanakan untuk koperasi) setelah selesai dibangun. Tetapi gedung Madrasah baru mencapai 35 %.

Dalam situasi demikian, para santri puteri dipindahkan dari lokasi pondok putera (sekarang PPI ASHTRA), di utara ke selatan. Saat pindah ke selatan ini jumlah santri puteri mencapai 70 orang. Pendidikan atas santri puteri ini tetap ditangani langsung oleh beliau bersama ibu Nyai Hj. Hayat Muzayyanah disampaikan juga

kaderisasi dari para santri sendiri yang senior sebagai persiapan untuk tenaga pengajar atau guru. Sistem yang dipakai dengan menjadikan para santri yang cukup pengetahuannya sebagai pembantu beliau untuk mengajar santri yang lebih kecil atau lebih rendah pendidikannya.

Sejak tahun 1965 secara efektif madrasah dibuka dengan sistem dan kurikulum yang disusun sesuai dengan tujuan didirikannya PPI ASHRI ini. Sistem klasikal diterapkan, yang dipimpin langsung oleh KH. Abd. Chalim Shiddiq sebagai Kepala Madrasah dengan tenaga bantuan beberapa guru dari luar antara lain: KH. A. Muchit Muzadi, (Alm). Ustadz Danial Adimenggolo, (Alm). Ustadz Abd. Hadi, dan lain-lain. Saat itu jumlah santri sekaligus siswi madrasah berjumlah 400 orang. Menyusul efektifnya pendidikan madrasah ini, didirikannya radio amatir yang dikenal dengan nama Radam ASHRIA (radio amatir ash-shiddiqi putera dan puteri) yang seluruh crewnya terdiri dari para santri puteri, kecuali tenaga tehnisi. Aktivitas pendidikan madrasah ini berjalan pesat dengan menempati ruang madrasah yang direncanakan bertingkat namun bagian atasnya belum selesai. Banyak diantara para siswi turut ujian IAIN Cabang Jember dan ternyata hasilnya cukup memuaskan..

Perkembangan PPI ASHRI dan Madrasah ASHRI yang demikian menggembirakan ini suatu ketika dikejutkan oleh peristiwa yang sangat memilukan. KH. Abd. Chalim Shiddiq, mu'assis dan

murabby yang selama ini mengelola langsung madrasah telah dipanggil kehadiran Allah SWT. Beliau wafat pada malam Selasa, 16 Muharram tahun 1391 H (23 Maret 1970). Ketiadaan beliau tidak membekukan kegiatan pesantren dan madrasah. Penanganan dan kepemimpinan pondok pesantren dilanjutkan oleh Ibu Nyai Hj. Hayat Muzayyanah, karena waktu itu puteri-puteri beliau seluruhnya sedang menuntut ilmu guna mempersiapkan diri menerima tongkat estafet kepemimpinan.

Adapun yang turut membantu Ibu Nyai Hj. Hayat Muzayyanah dalam meneruskan perjuangan K.H. Abd. Chalim Shddiq ini antara lain: K.H. Shodiq Mahmud, S.H, Prof. K.H. Chalim Muhammad, S.H dan beberapa orang lainnya. Sementara pimpinan madrasah dipegang

oleh Alm. K.H. Shodiq Machmud, S.H. Keprihatinan PPI ASHRI dengan wafatnya KH. Abd. Chalim Shiddiq tahun 1970 disusul dengan keprihatinan kembali tahun 1973 saat wafatnya ibu Nyai Hj. Hayat Muzayyanah, sehingga penanganan PPI ASHRI sebagai tradisi di lingkungan pondok pesantren secara otomatis menjadi tanggung jawab putera-puteri beliau sebagai ahli waris. Untuk bertindak sebagai sesepuh dan pengendali utama, para ahli waris memohon kesediaan (Alm). KH. Achmad Shiddiq sebagai murabby PPI ASHRI di samping kedudukan beliau sebagai murabby PPI ASHTRA.

Pada saat ini pengorganisasian Madrasah lebih diintensifkan dengan pengelolaan sistem jenjang madrasah yang meliputi Madrasah Tsanawiyah, Aliyah dan Madrasah Diniyyah di bawah koordinasi Majelis Madrasah. Sedang Kepala Madrasah Aliyah ditunjuk Drs. H. A. Hamid Chidir, di samping posisi beliau sebagai Ketua Majelis Madrasah. Berkenaan dengan penataan organisasi Majelis Madrasah terkait dengan aturan yang berlaku dari Departemen Agama, pada tahun 1983 Madrasah Aliyah ASHRI memperoleh guru bantuan pemerintah (DEPAG) yaitu: KH. A. Muchit Muzadi yang langsung bertindak sebagai Kepala Madrasah sampai masa pensiun tahun 1988.

Setelah itu Kepala Madrasah diserahkan kepada Ir. Abdussalam. Sehubungan Ir. Abdussalam menempuh pasca Sarjana

S2 pada tahun 2002, maka Kepala Madrasah dilimpahkan kepada Dra. Cred Dien. Kondisi ini berjalan sampai tahun 2008. Namun pada tahun itu pula terhitung Januari 2008 Kepala Madrasah mengalami pergantian kembali kepada M. Munir Syamsuddin yang merupakan tenaga DPK dari Kantor Departemen Agama Kabupaten Jember dengan SK. Kanwil.RI.No.Kw.13.1/2/KP.07.6/5218/SK/2008 karena H. M. Munir Syamsuddin, S.Pd menjadi Pengawas, maka pada bulan Januari 2009 Kepala Madrasah dilimpahkan kembali kepada Dra. Cred Dien Dj. sampai sekarang.⁷⁹

⁷⁹ MA Ashri Jember, "Sejarah Madrasah Aliyah Ashri", Jember 12 Juni 2023

b. Profil Madrasah Aliyah Ashri Jember

Nama : Madrasah Aliyah ASHRI

Alamat : Jl. KH. Shiddiq 82 Jember

NSM : 131.235.090.022

NPSN : 20580263

No. Telp : (0331) 482066⁸⁰

2. Sejarah dan Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler *Iqra' Bil Qalam* Metode *Follow The Line*

a. Sejarah Ekstrakurikuler *Iqra' Bil Qalam* Metode *Follow The Line*

Penerapan ekstrakurikuler *iqro' bil qalam* di Madrasah Aliyah Ashri berawal dari ide pengasuh pondok pesantren Ashri yakni KH. Muhammad Ayyub Saiful Ridjal bahwasanya pondok memiliki Program Tahfidz Al-Qur'an namun tidak dapat diikuti oleh seluruh santri sebab keterbatasan kemampuan sehingga beliau memunculkan sebuah gagasan sebagai bentuk menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an terhadap seluruh santri dan bisa diikuti seluruhnya tanpa terkecuali yakni menulis Al-Qur'an yang kemudian diterapkan di Madrasah.

Beliau berasumsi bahwa *iqro' bil qalam* sangat tepat jika diterapkan di Madrasah Aliyah beliau pun menganjurkan pada pihak madrasah supaya jam penerapan *iqro' bil qalam* diletakkan sebelum jam pertama supaya fungsi otak kanan maksimal terlebih dahulu

⁸⁰ MA Ashri Jember, "Profil Madrasah Aliyah Ashri", Jember 12 Juni 2023

sebelum dimulainya proses pembelajaran, karena *iqro' bil qolam* ini tidak hanya menulis akan tetapi juga membaca Al-Qur'an. Di samping itu pada kenyataannya mayoritas siswi Ashri yang menguasai tata cara menulis Al-Qur'an hanya sebagian kecil saja. Sehingga dengan adanya *iqro' bil qolam* merupakan revolusi dalam membaca dan menulis Al-Qur'an karena *iqro' bil qolam* ini otak membaca tangan juga bekerja.

Implementasi *iqro' bil qolam* ini merupakan fenomena yang jelas, yang mencerminkan *everyday life of the Qur'an* atau kegiatan *living Qur'an* yang sesuai dengan teori dari buku Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadits yakni, Al-Qur'an dibaca secara rutin dan diajarkan di tempat-tempat ibadah (Masjid dan Surau/Langgar/Mushalla), bahkan di rumah-rumah, sehingga menjadi acara rutin setiap hari, apalagi di pesantren-pesantren menjadi bacaan wajib, terutama selepas shalat maghrib. Khusus malam Jum'at yang dibaca adalah surat Yasin dan kadang ditambah surah Al-Waqi'ah dan menulis serta menjadikan potongan-potongan ayat satu ayat ataupun beberapa ayat tertentu dikutip dan dijadikan hiasan dinding rumah, masjid, makam bahkan kain kiswah ka'bah (biasanya ayat Kursy, Al-Ikhlash, Al-Fatihah dsb.) dalam bentuk kaligrafi dan sekarang tertulis dalam ukiran-ukiran kayu, kulit binatang, logam

(kuningan, perak dan tembaga) sampai pada mozaik keramik, masing-masing memiliki karakteristik estetika masing-masing.⁸¹

b. Bentuk kegiatan Ekstrakurikuler *Iqra' Bil Qalam Metode Follow The Line*

Bentuk kegiatan ekstrakurikuler *iqra' bil qalam* metode *follow the line* ini adalah menulis Al-Qur'an 15 menit sebelum jam pembelajaran dimulai dengan menggunakan buku sarana menulis Al-Qur'an metode *follow the line*. Dengan tahapan-tahapan penulisan sebagai berikut :

- 1) Sebaiknya guru menyadarkan para siswa bahwa mereka sedang berlatih menulis kalam Ilahi
- 2) Sebelum pelajaran menulis dimulai, siswa diajak berwudlu terlebih dahulu, agar suci dari najis dan hadats
- 3) Penulisan sebaiknya dilakukan di atas meja atau alas yang rata dan tidak dibenarkan menulis di tempat miring
- 4) Gunakan pensil 2B jangan menggunakan pena dengan tinta cair, isian atau spidol
- 5) Arah menulis dimulai dari kanan atas menuju kiri bawah, tidak dibenarkan menulis dari arah sebaliknya meskipun kidal
- 6) Menulis dilakukan secara berurutan, tidak dibenarkan menulis secara acak atau terpencar-pencar

⁸¹ MA Ashri Jember, "Sejarah Ekstrakurikuler IBQ Madrasah Aliyah Ashri", Jember 12 Juni 2022

- 7) Dalam menulis hendaknya mendahulukan lambang huruf baru kemudian diikuti harakatnya
- 8) Pemberian nilai pada siswa ditempatkan pada kolom yang tersedia⁸²

c. Tujuan Ekstrakurikuler *Iqra' Bil Qalam* Metode *Follow The Line*

Tujuan utama dari ekstrakurikuler *iqra' bil qalam* metode *follow the line* ini adalah :

- 1) Untuk membangun karakter siswa dengan menulis Al-Qur'an 30 Juz
- 2) Menjadikan perubahan perilaku positif dari para siswa serta memberikan kesadaran kepada semua *Stakeholder* pendidikan bahwa melakukan kegiatan menulis Al-Qur'an (*iqra' bil qalam*) adalah bukan kegiatan yang mustahil, rumit apalagi menyusahkan.
- 3) Untuk menanamkan (*instal*) nilai-nilai Al-Qur'an pada raga, rasa, pikiran, dan bathin.
- 4) Mendownload mu'jizat Al-Qur'an
- 5) Membentuk karakter mulia jujur, amanah, istiqomah, dan telaten.
- 6) Stimulus pola pikir mental Qur'ani.⁸³

⁸² Husbadiatul Husna, diwawancara oleh penulis, Jember 14 juli 2023

⁸³ Husbadiatul Husna, diwawancara oleh penulis, Jember 14 juli 2023

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Ashri Jember

a. Visi Madrasah Aliyah Ashri Jember

“Terwujudnya Kyai Perempuan”

Visi tersebut direalisasi dengan indikator-indikator sebagai berikut :

- 1) Mampu melaksanakan shalat fardhu berjamaah dan shalat-shalat sunnah
- 2) Mampu membaca doa hari-hari
- 3) Mampu membaca dan menulis Al-Qur'an
- 4) Hafal Juz 30
- 5) Menjaga sopan santun
- 6) Menaati peraturan yang berlaku
- 7) Ungul dalam bidang akademis
- 8) Menjaga keberhasilan lingkungan

b. Misi Madrasah Aliyah Ashri Jember

- 1) Melaksanakan kegiatan shalat fardhu berjamaah dan shalat-shalat sunnah
- 2) Membiasakan membaca doa hari-hari
- 3) Melaksanakan kegiatan tartil dan penulisan Al-Qur'an dengan metode *Iqra Bil Qalam*
- 4) Melaksanakan kegiatan hafalan Al-Qur'an juz 30
- 5) Membiasakan berperilaku santun terhadap semua warga madrasah

- 6) Melaksanakan pembinaan kedisiplinan bagi warga madrasah dengan mengadakan sweeping kelas
- 7) Meningkatkan nilai ujian secara berkelanjutan
- 8) Melaksanakan kebersihan lingkungan dengan kegiatan sabtu bersih⁸⁴

c. Tujuan Madrasah Aliyah Ashri Jember

Terwujudnya peserta didik yang cerdas, terampil, dan berkepribadian maratus sholehah yang berpegang teguh pada aqidah islam ahlusunnah wal jama'ah.

- 1) Terlaksananya kegiatan shalat fardhu berjamaah dan shalat-shalat sunnah
- 2) Terlaksananya membaca doa hari-hari
- 3) Terlaksananya penulisan Al-Qur'an *iqra bil qalam* dengan metode *follow the line*
- 4) Terlaksananya kegiatan hafalan Al-Qur'an juz 30
- 5) Terciptanya prilaku santun terhadap semua warga madrasah
- 6) Terlaksananya budaya disiplin bagi warga madrasah
- 7) Meningkatnya nilai ujian secara berkelanjutan
- 8) Terwujudnya lingkungan madrasah yang bersih, indah dan rapi⁸⁵

⁸⁴ MA Ashri Jember, "Visi-Misi Madrasah Aliyah Ashri Jember", Jember 12 Juni 2023.

⁸⁵ MA Ashri Jember, "Tujuan IBQ Madrasah Aliyah Ashri", Jember 12 juni 2023.

**4. Data Guru dan Penanggung Jawab Ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam
Madrasah Aliyah Ashri Jember**

Tabel 4.1

NO	NAMA	JABATAN
1	Dra. Cread Dien Dj	Kepala Sekolah
2	Nur Priyani S.Pd.I	Waka Kurikulum
3	Imroatul Hasanah S.Pd	Waka kesiswaan
4	Drs. H. Khotim Ashom	Waka sarpras
5	Husbadiatul Husna M.Pd.I	Penanggung Jawab Ekstra IBQ
6	Wasil Setiawan S.Th.I	Guru Mapel Qurdots
7	Dra. Kurnia Hidayati	Wali Kelas X
8	H. Munir Syamsuddin S.Pd.I	Guru
9	M. Hanif Muqarrabin	Guru
10	Hj. Siti Holifah S.Pd.	Guru
11	Hj. Nurul Hayati S.Ag.	Guru
12	Wahanatus Sa'adah S.Pd.	Guru
13	Devi Eka Kumalasari S.Pd.	Guru
14	Eka Poespita Dewi. S.Si.	Guru
15	Malihatuf Safiyah S. Th.I.	Guru
16	Chusnul Khotimah S.Pd.	Guru
17	Erma Sulistyani S.Pd.	Guru
18	Shofiyatul Hilmah SS.	Guru
19	Fatmawati SH.	Guru
20	Ina Mahmudah S.Pd.	Guru

5. Data Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Ashri Jember

Tabel 4.2

NO	NAMA	ALAMAT	ASAL SEKOLAH
1	ADE LIATRI YULIANA	Jember	MTs. ASHRI
2	AFRIN MAULIDIA	Jember	MTs. ASHRI
3	AGISNA NUR AMELIA	Jember	MTs. ASHRI
4	AINI MASHFIYAH	Jember	MTs. ASHRI
5	ARIFAH JAZILATUN NI'MAH	Jember	MTs. ASHRI
6	AYU SULISTIYOWATI	Jember	MTs. ASHRI
7	AZKIA ADZHANIA	Jember	MTs. ASHRI
8	CAHYA ROHMATUN NI'MAH	Jember	SMPN 1 KALISAT
9	DITA DIYAN NURFADILAH	Bondowoso	MTs. ASHRI
10	DIVA INDAH PUSPITASARI	Jember	MTs. ASHRI
11	ERNA SARI	Jember	MTs. Raudlatus Syabab
12	FAHROH AL LIZAMAH	Jember	MTs. ASHRI
13	FITRIA MAHARANI	Jember	MTs. ASHRI
14	HAFSOH MAULIDIYAH	Jember	MTs. ASHRI
15	IDZA SHABIHA TSAQIF	Jember	MTsN 2 Jember
16	IFADEH SUCI MASRUROH	Jember	MTs. ASHRI
17	I'ZAZ NAJWAN APRILIA	Jember	MTs. ASHRI
18	IZZA AINUN NADHIVAH	Jember	MTs. ASHRI
19	KUSNUL AZIZAH	Jember	MTs. ASHRI
20	LAYYINATUL QOLBI	Jember	MTs. ASHRI
21	MAULIDINA	Jember	MTs. Al AZHAR
22	NADIA REZA ARLITA	Jember	MTs. ASHRI
23	NAFSA QOLBI QURROTI AINI	Jember	MTs. ASHRI
24	NAILUL MUNA	Jember	MTsN 5 JEMBER
25	NAZWA AFKARINA IFTITAH R	Jember	MTs. ASHRI
26	RETNO WULANDARI	Jember	MTs. ASHRI
27	RISKI AMILIA	Jember	MTs. ASHRI
28	SHELVY ANANTA DIAH AYU N.	Jember	MTs. ASHRI
29	SITI ALIMATUL MAFFIDAH	Jember	SMPN 1 MAYANG
30	SITI AULIA NENSI	Jember	SMPN 8 JEMBER
31	SITI HANNA FADLILLAH	Jember	MTs. ASHRI
32	SITI RIAYANA	Bondowoso	SMPN 1 Maesan
33	UMAMAH	Jember	MTs. ASHRI
34	WAVIQ AULIA INDRIANI	Banyuwangi	MTs. Al Kautsar
35	YANTI HASIYA	Jember	MTs. ASHRI

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Implementasi Metode *Follow The Line* Pada Ekstrakurikuler *Iqra' Bil Qalam* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aspek Kognitif Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X Madrasah Aliyah Ashri Jember

Kegiatan ekstrakurikuler *Iqra' bil qalam* menggunakan metode *follow the line* merupakan salah satu ekstrakurikuler pilihan yang ada di Madrasah Aliyah Ashri Jember selain ekstrakurikuler wajib pramuka, namun dalam hal ini ekstrakurikuler *iqra' bil qalam* menjadi wajib sebab oleh madrasah dijadikan pra syarat kelulusan dan wisuda akhir siswa kelas madrasah, kegiatan ini berlangsung sejak awal kelas madrasah tsanawiyah hingga madrasah aliyah, namun tidak menuntut kemungkinan untuk kelas madrasah aliyah yang bukan alumni untuk juga ikut dalam ekstrakurikuler *iqra' bil qalam* dan mengikuti wisuda.

Madrasah Aliyah Ashri Jember juga menerima peserta didik baru diluar Madrasah Ashri yang nantinya mereka akan mukim di Pondok Pesantren Ashri Jember sehingga ada beberapa siswa yang kemudian ikut serta tanpa adanya keterpaksaan dan mulai ikut menyesuaikan dari awal atau mengejar ketertinggalan dalam proses menulis Al-Qur'an salah satunya adalah kelas X Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Cread Dien Dj selaku Kepala Madrasah Aliyah Ashri bahwa :

“Kegiatan ekstrakurikuler *iqra' bil qalam* dengan metode *follow the line* merupakan kegiatan penulisan al-qur'an yang dilakukan oleh anak-anak dimana sebelum pelajaran dimulai semua anak-anak menulis Al-Qur'an (*iqra' bil qalam*). Untuk madrasah aliyah ketika nanti anak-anak kelas XII itu tuntas penulis Al-Qur'an (*iqra' bil qalam*) maka dilakukan kegiatan wisuda sehingga untuk bisa diwisuda maka anak-anak harus menyelesaikan penulisan Al-Qur'an sebanyak 30 Juz”⁸⁶

Dari pernyataan tersebut bahwasanya Madrasah Aliyah Ashri Jember memiliki program unggulan yakni menulis Al-Qur'an IBQ yang dilaksanakan sejak di bangku MTs Ashri kemudian di lanjutkan di MA Ashri yang nantinya akan khatam menulis Al-Qur'an 30 Juz kemudian di wisuda di akhir kelas aliyah, kegiatan ini diwajibkan kepada seluruh siswa sebagai persyaratan wisuda, kegiatan ini pada pelaksanaannya melibatkan seluruh siswa dan guru sebab pelaksanaannya pada pagi hari sebelum KBM berlangsung sehingga setiap guru ikut serta mengawasi proses penulisan IBQ tersebut di kelas masing-masing, yang nantinya tulisan Al-Qur'an tersebut akan di periksa dan dinilai oleh masing-masing penanggung jawab kelas dan memiliki target yaitu menulis 5 juz pada setiap semester sehingga anak-anak dituntut untuk disiplin dan sesuai target sebagaimana program yang telah disusun pada ekstrakurikuler IBQ.

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Nur Priyani Selaku Waka Kurikulum yang juga ikut mentaskhah penulis Al-Qur'an anak-anak pada tahap akhir, beliau menyampaikan bahwa :

“Kegiatan ekstrakurikuler *iqra' bil qalam* dengan metode *follow the line* merupakan kegiatan unggulan madrasah yang menjadikan ciri dari madrasah terhadap lulusan madrasah aliyah ashri, dimana

⁸⁶ Cread Dican Dj, diwawancara oleh penulis, Jember 12 Juni 2023.

mereka tidak hanya menerima ijazah pendidikan formal namun juga menerima ijazah non formal yakni penulisan Al-Qur'an dimana nanti akan menjadikan kebanggaan tersendiri terhadap anak-anak dan juga menjadi branding terhadap madrasah".⁸⁷

Dengan adanya kegiatan IBQ tersebut lulusan MA Ashri Jember memiliki ciri khas yang dapat diunggulkan dan tidak dimiliki madrasah lain yakni ijazah IBQ (khatam menulis Al-Qur'an 30 juz) selain ijazah kelulusan madrasah. IBQ juga sebagai branding terhadap Madrasah Aliyah Ashri kepada halayak umum selain berbasis pondok pesantren namun mampu menciptakan generasi qurani yang berbeda.

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Husbadiatul Husna selaku penanggung jawab ekstrakurikuler *iqra' bil qalam* bahwa :

“kegiatan ekstrakurikuler *iqra' bil qalam* dengan metode *follow the line* merupakan kegiatan menulis Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh seluruh peserta didik madrasah aliyah pada 15 menit sebelum pembelajaran di mulai yang dalam pelaksanaannya hanya mengikuti garis yang ada dalam Al-Qur'an IBQ dan prosedur penulisannya harus sesuai dengan panduan yang telah dijelaskan oleh tutor atau wali kelas masing-masing sehingga nanti akan menghasilkan hasil yang baik dan banar, sebab yang kita tulis adalah Al-Qur'an yang terjaga kebenarannya sehingga membutuhkan ketelitian serta konsentrasi yang penuh”.⁸⁸

Dalam pelaksanaannya IBQ dilaksanakan 15 menit sebelum KBM dimulai dengan cara menulis Al-Qur'an dengan mengikuti garis yang tertera pada mushaf IBQ, di awal penulisannya aka mendapatkan tata cara penulisan selebihnya akan dilaksanakan setiap hari di kelas masing-masing dengan di awasi guru kelas masing-masing yang kemudian di

⁸⁷ Nur Priyani, diwawancara oleh penulis, Jember 12 Juni 2023.

⁸⁸ Husbadiatul Husna, diwawancara oleh penulis, Jember 12 Juni 2023.

setor atau di tinjau oleh penanggung jawab masing-masing kelas, untuk di nilai.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 12 Juni 2023, dapat diketahui bahwasanya Madrasah Aliyah Ashri Jember sudah melaksanakan kegiatan menulis Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai keahlian yang nantinya dimiliki oleh peserta didik, selain itu juga sebagai salah satu prasyarat kelulusan sehingga menuntut setiap peserta didik melaksanakan kegiatan menulis Al-Qur'an selain sebagai ekstrakurikuler. Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh peserta didik Madrasah Aliyah Ashri Jember, pada kelas X terdapat anak-anak yang berasal dari luar Madrasah Ashri, dari keseluruhan jumlah siswa kelas X yang berjumlah 35 siswa terdapat 9 siswa yang berasal dari sekolah luar, yang nantinya mereka akan mengejar ketertinggalan mereka di kelas XII sebelum kelulusan, sebab kegiatan ekstrakurikuler *iqra' bil qalam* ini menjadi prasyarat wisuda dan pengambilan ijazah akhir.⁸⁹

Gambar 4.1
Pelaksanaan kegiatan IBQ



⁸⁹ Observasi di Madrasah Aliyah Ashri Jember, 12 Juni 2023.

Kegiatan penulisan IBQ pada gambar diatas dilaksanakan oleh seluruh siswa di kelas pada saat bel masuk pelajaran 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Adapun dapat disimpulkan bahwa kegiatan penulisan Al-Qur'an *iqra' bil qalam* ini sebagai tanda atau bentuk persiapan peserta didik untuk nantinya telah siap dalam mengikuti pembelajaran, hal ini juga nantinya akan berpengaruh terhadap kesiapan siswa dalam menerima materi, proses siswa memahami, dan juga menerapkan dalam kegiatan sehari-hari sebagai hasil dari stimulus yang telah mereka dapatkan dalam pembelajaran di kelas, sehingga kegiatan ekstrakurikuler *iqra' bil qalam* dengan metode *follow the line* dapat meningkatkan hasil belajar siswa keseluruhan mata pelajaran umumnya dan juga aspek kognitif, afektif, psikomotorik. Hal ini diperkuat dengan penjelasan dari Ibu Husbadiatul Husna selaku penanggung jawab ekstrakurikuler *iqra' bil qalam* bahwa :

“Ketika dikaitkan dengan tujuan dari penulisan Al-Qur'an (*iqra' bil qalam*) metode *follow the line* yakni membangun karakter serta perubahan prilaku terhadap peserta didik maka sangat berkaitan jika dikaitkan dengan hasil belajar siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebab pada proses penulisan Al-Qur'an itu sendiri memerlukan kerjasama antara otak kanan dan otak kiri sehingga itu juga nantinya dapat mempengaruhi hal tersebut”.⁹⁰

Sebagai penanggung jawab kegiatan IBQ secara tidak langsung mengetahui mengapa mengadakan kegiatan demikian dan memahami kelebihan, kekurangan yang terdapat didalamnya yang berimpek pada peserta didik salah satunya adalah meningkatnya kecerdasan peserta didik, karena menulis erat kaitanya dengan kinerja otak besar yang didalamnya

⁹⁰ Husbadiatul Husna, diwawancara oleh penulis, Jember 13 Juni 2023.

terdapat otak kanan dan kiri yang mempunyai fungsi masing-masing dalam proses kecerdasan manusia yang nantinya akan menghasilkan peningkatan hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik namun kegiatan menulis Al-Qur'an lebih cenderung terhadap peningkatan hasil belajar aspek psikomotorik yakni berupa ketrampilan menulis.

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Wasil Setiawan selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bahwa :

“Dengan adanya kegiatan menulis Al-Qur'an (*iqra' bil qalam*) otomatis anak-anak mengaplikasikan kompetensi dasar dalam materi Al-Qur'an Hadits bagian menganalisis pengertian Al-Qur'an dan wahyu, serta sejarah turunnya ayat-ayat Al-Qur'an, hal ini merupakan bagian dari proses pembentukan kognitif siswa”.⁹¹

Kegiatan IBQ erat kaitanya dengan mata pelajaran Al-Qur'an hadits, namun poin KD 3.1 dan 3.2 yakni erat kaitanya dengan membaca tidak bisa dijadikan tolak ukur peningkatan hasil belajar sedangkan kegiatan IBQ hanya terfokus kepada menulis Al-Qur'an. Pada poin ini aspek kognitif tidak meningkat sebab didalamnya terdapat poin menganalisis, maka dalam hal ini kegiatan IBQ dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, tapi ada aspek-aspek lain yang juga ikut serta berperan dalam peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadis tidak karena kegiatan IBQ. Untuk memastikan dan memperkuat data yang diberikan oleh guru diatas agar lebih valid, peneliti melakukan wawancara dengan Arifah Jazilatun Ni'mah siswi kelas X MA Ashri yang juga lulusan dari MTs Ashri bahwa :

⁹¹ Wasil Setiawan, diwawancara oleh penulis, Jember 13 Juni 2023.

“Dari kegiatan menulis Al-Qur’an yang telah saya laksanakan selama 3 tahun di Tsanawiyah kemudian berlanjut di Aliyah, hal ini sangat membantu terhadap pelajaran terutama Al-Qur’an hadist yang erat kaitanya dengan kegiatan Menulis Al-Qur’an”.⁹²

Proses pembelajaran dengan kegiatan IBQ tidak jauh berbeda dengan sama-sama membutuhkan fokus dalam proses pelaksanaannya, sehingga ketika dihadapkan pada proses pembelajaran peserta didik sudah siap baik secara fisik maupun fikiran yang mengakibatkan mudahnya mencerna materi yang disampaikan. Kegiatan IBQ sudah menjadi kebiasaan bagi peserta didik sehingga kecenderungan atau kecintaan mereka terhadap Al-Qur’an terus terpupuk hal ini dapat mempermudah proses pemahaman terhadap mata pelajaran Al-Qur’an Hadits namun tidak dapat dijadikan sandaran bahwasanya peningkatan hasil belajar kognitif dari kegiatan IBQ karena tidak ada hubungannya. Hal ini juga disampaikan oleh Idza Shabiha Tsaqif siswi kelas X MA Ashri yang bukan dari lulusan Tsanawiyah Ashri bahwa :

“Dengan adanya kegiatan menulis Al-Qur’an (*iqra’ bil qalam*) metode *follow the line* hal ini sangat membantu saya dalam proses pembelajaran Al-Qur’an Hadits baik pemahaman ayat-ayat Al-Qur’an dan Hadist ataupun penulisannya, yang selama ini saya tidak pernah bahkan jarang menulis Al-Qur’an bahkan cenderung jelas sekarang menjadi terbiasa dan bagus”.⁹³

Hal yang paling *signifikan* pada hasil kegiatan IBQ adalah peserta didik terlatih menulis arab sehingga pada saat mata pelajaran Al-Qur’an hadits menulis ayat Al-Qur’an mereka tidak kesulitan. Ini menjadi poin

⁹² Arifah Jazilatun Ni'mah, diwawancara oleh penulis, Jember 13 Juni 2023.

⁹³ Idza Shabiha Tsaqif, diwawancara oleh penulis, Jember 13 Juni 2023

bahwasanya IBQ dapat meningkatkan ketrampilan menulis arab peserta didik dan mempengaruhi hasil belajar Al-Qur'an Hadits.

Dari hasil wawancara diatas bahwa implementasi metode *follow the line* pada ekstrakurikuler *iqra' bil qalam* dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sudah terlaksana dengan baik, namun karena dalam penerapannya kegiatan IBQ tersebut hanya berpusat pada praktek menulis Al-Qur'an sehingga untuk peningkatan aspek kognitif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X semester ganjil tidak berkaitan. Peningkatan tersebut bisa jadi dari faktor internal atau eksternal masing-masing peserta didik. Ektrakurikuler IBQ hanya merubah siswa yang awalnya tidak dapat menulis Al-Qur'an dengan baik menjadi baik dan rapi, siswa yang sudah terbiasa menulis Al-Qur'an ketika dihadapkan materi ayat-ayat Al-Qur'an mereka menangkap dan memahami sebab terbiasa dengan Al-Qur'an, namun ketika dihadapkan kepada analisis konseptual materi Al-Qur'an hadits peserta didik akan kesulitan mencari sumber ilmu pengetahuan pada ingatan mereka sendiri, sebab ekstrakurikuler IBQ hanya mengasah ketrampilan tangan bukan ketrampilan berfikir.

2. Implementasi Metode *Follow The Line* Pada Ektrakurikuler *Iqra' Bil Qalam* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aspek Afektif Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X Madrasah Aliyah Ashri Jember

Implementasi metode *follow the line* pada ekstrakurikuler *iqra' bil qalam* dalam meningkatkan hasil belajar afektif siswa mata pelajaran Al-

Qur'an Hadits kelas X MA Ashri Jember, yang secara umum ekstrakurikuler menulis Al-Qur'an (*iqra' bil qalam*) ini adalah sebuah ikhtiar dalam pembentukan karakter peserta didik, dalam proses menulis Al-Qur'an maka serapan darah yang berada ditangan yang menulis berhubungan kuat dengan otak besar manusia, secara tidak langsung otak merekam hasil dari kegiatan membaca dan menulis, dengan harapan mereka juga akan merekam isi dari ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan pembentukan karakter seperti yang dapat kita contohkan dalam proses penulisan Al-Qur'an kita harus sabar, istiqomah, jujur dan juga berhati-hati ini contoh diatas merupakan bentuk perubahan tingkah laku yang dihasilkan dari adanya proses menulis Al-Qur'an.

Dalam implementasi metode *follow the line* pada ekstrakurikuler *iqra' bil qalam* dalam meningkatkan hasil belajar afektif siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X/MA Ashri Jember salah satunya pada kompetensi dasar menghayati serta mengamalkan yakni pada poin **KD 1.3** menghayati keautentikan, kebenaran Al-Qur'an dengan mengamalkan sikap jujur, **KD 2.3** Mengamalkan sikap jujur sebagai cerminan pemahaman bukti keautentikan Al-Qur'an. Hal ini dikatakan oleh bapak Wasil Setiawan selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits beliau mengatakan bahwa :

“Kegiatan menulis Al-Qur'an (*Iqra' Bil Qalam*) dengan tujuan pembentukan karakter ini sedikit demi sedikit tercapai dan dapat dilihat perubahannya, peserta didik pada masa ini usia remaja yang memiliki keinginan tahunan yang luar biasa ketika tidak diimbangi dengan sikap yang baik maka rusak moral mereka, oleh karena itu pendidikan karakter semacam ini yang tidak memaksa, lebih kepada mengalir seiring berjalannya waktu secara tidak disadari dari hasil

kegiatan menulis itu tadi mampu menumbuhkan sikap jujur, sopan dan kritis”.⁹⁴

Melalui kegiatan penulisan Al-Qur'an ini mampu menghadirkan pendidikan karakter berbasis menulis Al-Qur'an yang mengedepankan esensi dan makna terhadap moral dan akhlak yang mampu membentuk pribadi peserta didik yang berakhlak baik, berfikiran baik, berhati baik sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an, serta membangun dan meningkatkan peradaban bangsa yang unggul dan kompetitif. Selain itu Ibu Husbadiatul Husna selaku penanggung jawab ekstrakurikuler *iqra' bil qalam* dan juga salah satu guru di kelas X mengungkapkan bahwa :

“Ada perubahan tingkah laku yang dihasilkan dari kegiatan menulis Al-Qur'an (*iqra' bil qalam*) metode *follow the line* yang mencakup banyak aspek sikap social dan spiritual, secara tidak langsung peserta didik telah mempraktekkan dan mereka tidak menyadari karena kami yang melihat dan mengamatinya karna itu yang kami harapkan”.⁹⁵

Adanya perubahan tingkah laku yang disebabkan karena teresponya suatu stimulus ini membuktikan bahwa menulis Al-Qur'an dapat merubah karakter peserta didik, tidak secara langsung namun berangsur-angsur berubah menjadi lebih baik.

⁹⁴ Wasil Setiawan, diwawancara oleh penulis, Jember 14 Juni 2023.

⁹⁵ Husbadiatul Husna, diwawancara oleh penulis, Jember 14 Juni 2023.

Gambar 4.2
Sikap peserta didik di depan guru



Gambar 4.3
Sikap peserta didik terhadap guru



Gambar pertama menunjukkan bahwa siswa sedang bersama guru dengan sikap guru duduk dan siswa berdiri, gambar ke-dua menunjukkan bahwa sikap siswa terhadap guru yang sedang berjalan sehingga para siswa menghormatinya dengan membungkukkan badan yang menunjukkan sikap kesopanan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis terlihat bahwasanya terdapat peningkatan sikap social dan spiritual peserta didik khususnya kelas X, siswa yang awalnya masih bersikap kekanak-kanakan karena terbentuknya karakter dari Tsanawiyah menjadi lebih

dewasa, sopan, kritis dan juga secara spiritual mereka memiliki penanaman iman yang semakin kokoh dari hasil kegiatan menulis Al-Qur'an, peserta didik secara sadar akan juga menghargai bahwasanya yang mereka bawa, mereka baca dan tulis adalah Al-Qur'an sebuah kalam Ilahi, tata cara dan adab lainnya secara tidak langsung akan mereka miliki seiring mereka menyadari kecintaan mereka terhadap Al-Qur'an yang berdampak kepada sikap mereka baik di kelas, di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Hal ini juga diperkuat dengan penjelasan dari salah satu siswa kelas X yaitu Kusnul Azizah bahwa :

“Iya mbak ada peningkatan dari perilaku saya, yang biasanya saya suka terlambat sekolah sekarang lebih disiplin mungkin itu sebab dari kedisiplinan saya pada saat menulis Al-Qur'an demi memenuhi target jadi secara langsung terbawa”.⁹⁶

Selain berubah secara sikap spiritual peserta didik juga mengalami peningkatan terhadap kedisiplinan berkah dari menulis Al-Qur'an dimana kedisiplinan menulis Al-Qur'an sebab tuntutan target menjadikannya sebagai sikap yang tertanam pada peserta didik sehingga lebih disiplin dan tepat waktu. Selain itu diperkuat juga dari salah seorang siswa kelas X Idza Shabiha Tsaqif bahwa :

“Menurut yang saya rasakan ektakulikuler *iqra' bil qalam* dengan metode *follow the line* ini merupakan hal baru bagi saya yang bukan dari lulusan Tsanawiyah Ashri hal ini menarik dan saya enjoy melaksanakannya bahkan saya merasa tingkat pemahaman saya terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadis meningkat dan saya lebih percaya diri dan jujur ketika melaksanakan ulangan harian, hafalan dan ujian lainnya”.⁹⁷

⁹⁶ Kusnul Azizah, diwawancara oleh penulis, Jember 14 Juni 2023.

⁹⁷ Idza Shabiha Tsaqif, diwawancara oleh penulis, Jember 14 Juni 2023.

Perubahan sikap tidak hanya kepada beberapa peserta didik namun keseluruhan bahkan mereka yang bukan alumni madrasah membenarkan hal tersebut, mereka merasa bahwa kegiatan menulis Al-Qur'an ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis baik secara kognitif maupun afektif. Berdasarkan pada observasi yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 13 Juni 2023 bahwa siswa kelas X yang biasanya ada salah satu diantara mereka yang masih mencontek pada saat ujian mereka telah bersikap jujur dan mereka sangat percaya diri, adapun di antara mereka yang melakukan tanya jawab dengan guru mengenai salah satu soal yang dianggap kurang tepat hal ini membuktikan juga sikap kekritisan peserta didik dalam memahami soal.⁹⁸ Selain diperkuat dengan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis, implementasi metode *follow the line* pada ekstrakurikuler *iqra' bil qalam* dalam meningkatkan hasil belajar afektis siswa mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas X Madrasah Aliyah Ashri Jember ini diperkuat dengan dokumentasi. Namun tidak menutup kemungkinan adanya kekurangan dalam kegiatan Penulisan Al-Qur'an (*iqra' bil qalam*), dari hasil observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 14 Juni 2023, peserta didik dikelas beberapa ada yang menumpuk Al-Qur'an dengan buku-buku lain, ada juga ketika dikelas tidur dengan tumpuan buku tersebut, menulis disela-sela guru menerangkan. Hal ini menjadi kekurangan bahkan hambatan dalam proses meningkatkan hasil belajar.

⁹⁸ Observasi di Madrasah Aliyah Ashri Jember, 14 Juni 2023.

Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Wasil Setiawan selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bahwa :

“Saya sering mengingatkan kepada anak-anak bahwa yang mereka tulis dan mereka itu adalah Al-Qur'an Jadi tidak boleh sembarangan harus benar-benar dijaga, membawanya dalam keadaan suci tidak boleh dibuat tumpuan tidur dikelas, jadi ada beberapa anak yang seperti itu ini berlaku bagi siapapun tidak hanya anak-anak namun juga guru, sehingga bentuk sikapnya ada dan tertanam”.⁹⁹

Dalam proses menjadi baik pasti mengalami kendala ataupun hambatan dan setiap perilaku baik pasti akan beriringan dengan buruk dalam setiap kelompok, dalam hal ini menulis Al-Qur'an adalah kegiatan yang mulia sehingga tidak dapat disepelekan dan dianggap remeh, salah satu hal kecil adalah kesucian diri kita dimana ketika membawa mushaf Al-Qur'an tulis tersebut juga dalam keadaan suci (berwudlu), menaruh mushaf di tempat tinggi, membawanya dengan baik, hal ini yang sering kali dianggap remeh oleh peserta didik padahal ini sebagai suatu adab yang berkaitan dengan pendidikan karakter berbasis menulis AL-Qur'an. Selain itu penulis mewawancarai salah satu siswi kelas X bernama Kusnul Azizah bahwa :

“Iya benar, ada beberapa teman iya memang sering tidur dikelas, sebab salalu begadang ketika di pondok”.¹⁰⁰

Hambatan yang terjadi bisa disebabkan dari factor eksternal juga internal sehingga dalam hal ini perlu adanya management terhadap diri sendiri, bagaimana peserta didik mengatur waktu, sehingga dapat berkegiatan sesuai porsinya dan tidak mengalami kendala. Dari hasil wawancara dan observasi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya setiap kegiatan ataupun

⁹⁹ Wasil Setiawan, diwawancara oleh penulis, Jember 14 Juni 2023.

¹⁰⁰ Kusnul Azizah, diwawancara oleh penulis, Jember 14 Juni 2023

pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, namun kekurangan tersebut dapat dijadikan evaluasi untuk menjadikan kegiatan tersebut lebih maksimal dan berhasil, sebab setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda dan sifat yang berbeda-beda pula untuk itu tugas sebagai seorang pendidik menjadikan mereka dengan perbedaan tersebut mampu mencerna dan memahami terhadap pengetahuan yang seorang guru sampaikan. Dalam hal ini kegiatan ekstrakurikuler menulis Al-Qur'an Iqra' Bil Qalam telah mampu menumbuhkan sikap jujur dan disiplin dalam proses belajar, terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan bersifat kritis dan jujur dalam memahami Al-Qur'an, menanamkan sifat cinta terhadap Al-Qur'an serta disiplin sebagai bentuk pengamalan tersebut. Dengan pemaparan data tersebut dapat dilihat bahwasanya terdapat peningkatan hasil belajar afektif siswa kelas X pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

3. Implementasi Metode *Follow The Line* Pada Ekstrakurikuler *Iqra' Bil Qalam* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aspek Psikomotorik Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X Madrasah Aliyah Ashri Jember

Implementasi metode *follow the line* yaitu menulis dengan mengikuti garis akan melatih peserta didik lancar dalam menulis huruf arab dan juga latin, hal ini juga akan melatih psikomotorik peserta didik, sebab dari kegiatan menulis tersebut seluruh organ manusia berfungsi seperti mata, mulut tangan dan otak. Keterampilan berasal dari sebuah pengetahuan yang kemudian diaplikasikan dan ini muncul dari sebuah ide, ketika otak atau

psikomotorik tidak pernah diasah maka tidak akan muncul kreativitas tersebut, untuk hal itu menulis Al-Qur'an dapat meningkatkan hasil belajar psikomotorik siswa salah satunya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Kompetensi Inti yang dimiliki oleh ketrampilan (psikomotorik) adalah Mengolah, menalar, dan meneaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. dalam konteks tersebut pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X peserta didik mampu menyajikan pengertian Al-Qur'an yang berasal dari ayat-ayat Al-Qur'an itu sendiri dalam bentuk tulisan. **KD 4.3** Menyajikan contoh bukti-bukti keautentikan Al-Qur'an, **KD 4.6** Mempraktikkan cara pencarian ayat dengan menggunakan kitab Al-Qur'an indeks atau kitab mu'jam. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh bapak Wasil Setiawan selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X bahwa :

“Iya, saya menerapkan proses pembelajaran baik dengan baik yang menghasilkan hasil belajar siswa aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Salah satunya pada ranah praktek misalnya, setelah anak-anak faham misalkan materi 4.1 menganalisis pengertian Al-Qur'an seperti Al-Qur'an itu sebagai petunjuk, Al-Qur'an sebagai obat, Al-Qur'an sebagai cahaya itu secara prakteknya, nah kemudian anak-anak diberikan tugas sesuai 4.3 Menyajikan contoh bukti-bukti keautentikan Al-Qur'an dalam bentuk menyajikan poin-poin tersebut ke dalam ayat-ayat Al-Qur'an yang telah mereka fahami dalam bentuk tulisan arab dan kemudian di hafalkan ”.¹⁰¹

Manfaat utama dari kegiatan IBQ adalah terlatih atau terbiasanya peserta didik dalam penulisan huruf arab baik ayat Al-Qur'an maupun hadits, sehingga ketika ada materi yang berkaitan dengan mencari ayat, menulis, dan

¹⁰¹ Wasil Setiawan, diwawancara oleh penulis, Jember 14 Juni 2023.

menghafal peserta didik akan memprosesnya dengan mudah. Untuk meyakinkan bahwa hasil wawancara diatas valid, maka saya juga mewawancara salah satu siswi kelas X yaitu Kusnul Azizah bahwa :

“Iya benar, bahwa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits saya pernah mendapatkan tugas mencari ayat-ayat Al-Qur’an yang berkaitan dengan materi Al-Qur’an Hadits tentang pengertian atau nama lain dari Al-Qur’an hal ini menurut saya sangat mudah sebab kami sering mendengar dan sudah pernah menulis ayat tersebut pada kegiatan ekstrakurikuler menulis Al-Qur’an (*iqra’ bil qalam*)”.¹⁰²

Terbiasa dengan Al-Qur’an secara sadar dan dengan tempo yang tidak singkat membuat peserta didik familiar terhadap ayat-ayat Al-Qur’an, hal ini menjadi sebuah jembatan untuk mempermudah pemahaman terhadap materi Al-Qur’an Hadits siswa, sebab pada proses menulis Al-Qur’an tersebut secara bersamaan peserta juga membaca beriringan dengan menulis Al-Qur’an dan hal ini dilaksanakan setiap harinya. Selain itu salah seorang siswi kelas X bernama Arifah Jazilatun juga ikut menyetujui hasil wawancara diatas bahwa :

“Menurut saya ekstrakurikuler menulis Al-Qur’an (*iqra’ bil qalam*) ini sangat membantu saya dalam belajar pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits, lebih mudah faham ketika guru menerangkan ayat-ayat Al-Qur’an dan hadits terlebih jika disuruh menulis Al-Qur’an saya lebih bisa dan tangkap, tulisan saya juga bagus”.¹⁰³

Kemudahan lain yang didapatkan adalah peserta sudah merekam pada otak mereka ayat-ayat Al-Qur’an sehingga ketika diminta untuk menganalisis, menyebutkan maupun menulis mereka langsung respond sebab ingatan

¹⁰² Khusnul Azizah, diwawancara oleh penulis, Jember 14 Juni 2023.

¹⁰³ Arifah Jazilatun, diwawancara oleh penulis, Jember 14 Juni 2023.

mereka. Selain dari hasil wawancara diatas penulis juga mewawancarai salah satu siswi kelas X Madrasah Aliyah Ashri Jember yaitu Maulidina bahwa :

“Awalnya saya kaget masuk di sekolah ini dengan kegiatan ekstra menulis Al-Qur’an sebab itu bukan hal biasa bagi saya yang berasal dari sekolah umum negeri namun lambat laun saya mulai bisa menyesuaikan dan bisa merasakan hasilnya, salah satunya pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits yang dulunya awal-awal saya merasa kesulitan dan tidak faham ketika guru menerangkan kaitan ayat dengan hadits sekarang lebih faham, lebih-lebih sekarang juga mampu menuliskannya”.¹⁰⁴

Selain siswa alumni madrasah, siswa diluar madrasah ikut merespon terhadap kegiatan IBQ tersebut dan memberikan hasil yang baik bagi mereka. Pada awal pembelajaran tidak mudah bagi mereka namun berangsur mereka dapat menikmati dan merasakan hasilnya. Berdasarkan pada observasi yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 14 Juni 2023 bahwa siswa kelas X terbukti bahwasanya mereka melakukan hafalan dan juga praktek menulis ayat sesuai dengan materi pembelajaran Al-Qur’an Hadis, hal ini dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan belajar dan hasil belajar secara maksimal sesuai dengan Kompetensi Dasar yang telah ditentukan, dengan adanya ekstrakurikuler Iqra’ Bil Qalam peserta didik lebih mudah cara menghafal dan penulisan sebab terbiasa dengan Al-Qur’an dalam kesehariannya. Dengan pemaparan data tersebut dapat dilihat bahwasanya terdapat peningkatan hasil belajar psikomotorik siswa kelas X pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis.¹⁰⁵

¹⁰⁴ Maulidina, diwawancara oleh penulis, Jember 14 Juni 2023.

¹⁰⁵ Observasi di Madrasah Aliyah Ashri Jember, 14 Juni 2023.

Tabel 4.3
Hasil Asesmen Tengah Semester 1

NO	NISN	Nama	L/ P	PAS	PAT	MENULIS	HAFALAN
1	62353364	ADE LIATRI YULIANA	P	81	83	84	88
2	72376164	AFRIN MAULIDIA	P	80	84	85	85
3	68822235	AGISNA NUR AMALIA	P	82	84	85	84
4	62445217	AINI MASHFIYAH	P	80	83	84	85
5	63274034	ARIFAH JAZILATUN NI'MAH	P	79	83	84	86
6	66572941	AYU SULISTIYOWATI	P	80	83	84	85
7	66138992	AZKIA ADZHANIA	P	82	83	84	87
8	82222723	CAHYA ROHMATUN NI'MAH	P	78	83	84	87
9	62253108	DITA DIYAN NURFADILAH	P	83	83	84	86
10	53838004	DIVA INDAH PUSPITASARI	P	80	83	84	85
11	57908605	ERNA SARI	P	80	83	84	88
12	64794454	FAHROH AL LIZAMAH	P	82	83	84	87
13	61477671	FITRIA MAHARANI	P	81	83	84	88
14	73480583	HAFSOH MAULIDIYAH	P	81	83	84	84
15	64445309	IDZA SHABIHA TSAQIF	P	80	83	84	84
16	63161556	IFADEH SUCI MASRUROH	P	81	83	84	84
17	62458979	IZZA AINUN NADHIVAH	P	80	83	84	85
18	3069732115	IZAZ NAJWAN APRILIA	P	80	83	84	88
19	79147090	KUSNUL AZIZAH	P	79	83	84	87
20	64685043	LAYYINATUL QOLBI	P	79	83	84	88
21	42026828	MAULIDINA	P	80	83	84	86
22	77647775	NADIA REZA ARLITA	P	81	83	84	86
23	79197209	NAFSA QOLBI QURROTI AINI	P	83	83	84	85
24	74596607	NAILUL MUNA	P	83	83	84	84

25	68820397	NAZWA AFKARINA IFTITAH RAMADHANI	P	82	83	84	84
26	68138600	RETNO WULANDARI	P	82	83	84	84
27	61962622	RISKI AMILIA	P	82	83	84	84
28	68814732	SHELVY ANANTA DIAH AYU NABILA PUTRI	P	83	85	88	90
29	69196581	SITI ALIMATUL MAFFIDAH	P	82	83	84	85
30	76576859	SITI AULIA NENSI	P	82	83	84	87
31	61193768	SITI HANNA FADLILLAH	P	83	85	87	90
32	63890592	SITI RI'AYANA	P	82	83	84	87
33	61400305	UMAMAH	P	82	83	84	85
34	65319386	WAVIQ AULIA INDRIANI	P	82	83	84	87
35	64246216	YANTI HASIYA	P	80	83	84	87

Tabel 4.4

Hasil Asesmen Semester 1

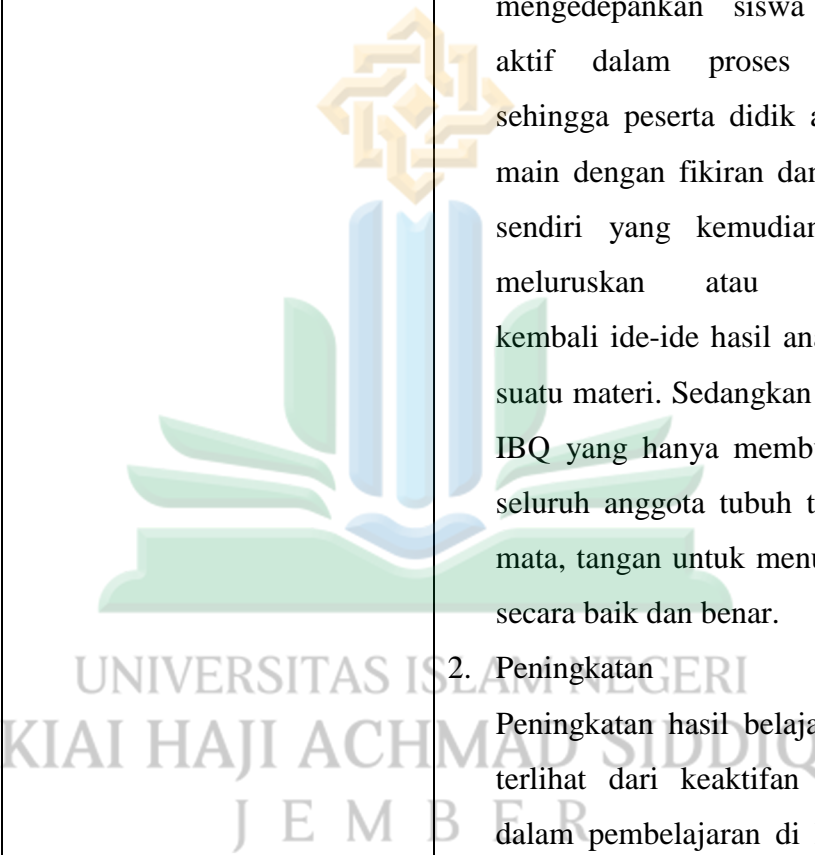
NO	NISN	Nama	L/P	PAS	PAT	MENULIS	HAFALAN
1	62353364	ADE LIATRI YULIANA	P	81	83	88	88
2	72376164	AFRIN MAULIDIA	P	80	84	89	85
3	68822235	AGISNA NUR AMALIA	P	82	84	84	84
4	62445217	AINI MASHFIYAH	P	80	83	89	85
5	63274034	ARIFAH JAZILATUN NTMAH	P	79	83	83	86
6	66572941	AYU SULISTYOWATI	P	80	83	87	85
7	66138992	AZKIA ADZHANIA	P	82	83	89	87
8	82222723	CAHYA ROHMATUN NTMAH	P	78	83	88	87
9	62253108	DITA DIYAN NURFADILAH	P	83	83	86	86
10	53838004	DIVA INDAH PUSPITASARI	P	80	83	88	85
11	57908605	ERNA SARI	P	80	83	85	88

12	64794454	FAHROH AL LIZAMAH	P	82	83	90	87
13	61477671	FITRIA MAHARANI	P	81	83	89	88
14	73480583	HAFSOH MAULIDIYAH	P	81	83	89	84
15	64445309	IDZA SHABIHA TSAQIF	P	80	83	87	84
16	63161556	IFADEH SUCI MASRUROH	P	81	83	92	84
17	62458979	IZZA AINUN NADHIVAH	P	80	83	94	85
18	3069732115	FZAZ NAJWAN APRILIA	P	80	83	89	88
19	79147090	KUSNUL AZIZAH	P	79	83	87	87
20	64685043	LAYYINATUL QOLBI	P	79	83	91	88
21	42026828	MAULIDINA	P	80	83	85	86
22	77647775	NADIA REZA ARLITA	P	81	83	88	86
23	79197209	NAFSA QOLBI QURROTI AINI	P	83	83	87	85
24	74596607	NAILUL MUNA	P	83	83	87	84
25	68820397	NAZWA AFKARINA IFTITAH RAMADHANI	P	82	83	94	84
26	68138600	RETNO WULANDARI	P	82	83	85	84
27	61962622	RISKI AMILIA	P	82	83	87	84
28	68814732	SHELVY ANANTA DIAH AYU NABILA PUTRI	P	83	85	88	90
29	69196581	SITI ALIMATUL MAFFIDAH	P	82	83	87	85
30	76576859	SITI AULIA NENSI	P	82	83	88	87
31	61193768	SITI HANNA FADLILLAH	P	83	85	87	90
32	63890592	SITI RI'AYANA	P	82	83	84	87
33	61400305	UMAMAH	P	82	83	85	85
34	65319386	WAVIQ AULIA INDRIANI	P	82	83	87	87
35	64246216	YANTI HASIYA	P	80	83	86	87

Tabel diatas merupakan hasil belajar psikomotorik siswa dimana disetiap asesmen yang dilaksanakan terlihat adanya perubahan yakni berupa peningkatan hasil belajar psikomotorik. Adapun hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas menunjukkan bahwasanya implementasi metode *follow the line* pada ekstrakurikuler *iqra' bil qalam* dalam meningkatkan hasil belajar aspek psikomotorik siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X Madrasah Aliyah Ashri Jember telah berhasil meningkat dengan beberapa bukti yang telah dipaparkan seperti meningkatkan kualitas tulisan arab peserta didik, meningkatkan kemampuan hafalan peserta didik serta mampu mengimplementasikannya dalam rupa aktifitas sehari-hari baik di sekolah maupun luar sekolah.

Tabel 4.5
Hasil Temuan

NO	FOKUS PENELITIAN	HASIL TEMUAN
1	Bagaimana implementasi metode <i>follow the line</i> pada ekstrakurikuler <i>iqra' bil qalam</i> dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X Madrasah Aliyah Ashri Jember ?	1. Pelaksanaan Dalam pelaksanaannya ekstrakurikuler <i>iqra' bil qalam</i> ini dilaksanakan di awal sebelum KBM sebagai pentuk persiapan peserta didik agar siap dalam menerima materi pelajaran selain itu kegiatan menulis erat kaitannya dengan kinerja otak besar yang didalamnya terdapat otak kanan dan kiri yang nantinya akan digunakan dalam proses pembelajaran, namun dalam hal ini proses menerangkan materi, menganalisis dan memberikan

	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	<p>stimulus terhadap peserta didik merupakan proses pembelajaran yang dilaksanakan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang lebih mengedepankan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik akan bermain-main dengan fikiran dan imajinasinya sendiri yang kemudian tugas guru meluruskan atau membenarkan kembali ide-ide hasil analisis terhadap suatu materi. Sedangkan ekstrakurikuler IBQ yang hanya membutuhkan focus seluruh anggota tubuh termasuk otak, mata, tangan untuk menulis Al-Qur'an secara baik dan benar.</p> <p>2. Peningkatan</p> <p>Peningkatan hasil belajar siswa dapat terlihat dari keaktifan peserta didik dalam pembelajaran di kelas, respons terhadap stimulus yang dilakukan guru, serta pengetahuan-pengetahuan yang meningkat terhadap mata pelajaran Al-Qur'an hadis dari hasil asesmen atau evaluasi harian mingguan ataupun semester namun bukan karena kegiatan IBQ melainkan terdapat aspek lain yang meningkatkannya.</p>
2	Bagaimana implementasi metode <i>follow the line</i> pada	1. Pelaksanaan Pelaksanaan IBQ dalam meningkatkan

	<p>ekstrakurikuler <i>iqra' bil qalam</i> dalam meningkatkan hasil belajar afektif siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X Madrasah Aliyah Ashri Jember ?</p>	<p>hasil belajar afektif siswa dalam hal ini dilaksanakan dengan melatih siswa untuk jujur yakni pada penulisan IBQ dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa juga menerapkan sikap kritis dimana dalam hal menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an pada materi tertentu.</p> <p>2. Peningkatan</p> <p>Kegiatan IBQ membawa peningkatan terhadap hasil belajar afektif siswa, siswa lebih kritis, teliti dan disiplin, siswa juga sangat menjunjung tinggi nilai kejujuran baik dalam rangka belajar atau diluar pembelajaran, dan paling terlihat adalah peserta didik menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, bahkan tumbuh sikap cinta terhadap Al-Qur'an.</p>
3	<p>Bagaimana implementasi metode <i>follow the line</i> pada ekstrakurikuler <i>iqra' bil qalam</i> dalam meningkatkan hasil belajar psikomotorik siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X Madrasah Aliyah Ashri Jember ?</p>	<p>1. Pelaksanaan</p> <p>Dalam pelaksanaan IBQ ini melibatkan hasil belajar psikomotorik dari peserta didik yakni ketrampilan menulis Al-Qur'an, selain itu membaca dan menghafal. Dalam proses penerapannya peserta didik juga diminta untuk menghafal ayat-ayat yang berkaitan dengan mata pelajaran Al-Qur'an hadist selain menulis, selain itu juga peserta didik diminta untuk memberikan contoh dan menerapkannya dalam kehidupan</p>

		<p>sehari-hari.</p> <p>2. Peningkatan</p> <p>Hasil dari kegiatan IBQ peserta didik mendapatkan peningkatan hasil belajar Psikomotorik berupa ketrampilan menyajikan ayat-ayat Al-Qur'an secara tertulis dengan baik dan benar.</p>
--	--	--

Dari tabel diatas jelas bahwasanya implementasi *metode follow the line* pada ekstrakurikuler *iqra' bil qalam* ini berhasil dalam meningkatkan hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Peningkatan tersebut dapat terlihat dari keaktifan peserta didik dalam pembelajaran di kelas, respons terhadap stimulus yang dilakukan guru, serta pengetahuan-pengetahuan yang meningkat terhadap mata pelajaran Al-Qur'an hadis dari hasil asesmen atau evaluasi harian mingguan ataupun semester. Peningkatan berupa siswa lebih kritis, teliti dan disiplin, siswa juga sangat menjunjung tinggi nilai kejujuran baik dalam rangka belajar atau diluar pembelajaran, dan paling terlihat adalah peserta didik menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, bahkan tumbuh sikap cinta terhadap Al-Qur'an. Adapun peningkatan hasil belajar psikomotorik berupa ketrampilan menyajikan ayat-ayat Al-Qur'an secara tertulis dengan baik dan benar.

C. Pembahasan temuan

Dalam pembahasan temuan ini menguraikan data yang diperoleh oleh peneliti dari lapangan sebelumnya yang telah disajikan dalam sebuah penyajian data terkait dengan implementasi metode *follow the line* pada ekstrakurikuler *iqra bil qalam* dalam meningkatkan hasil belajar aspek kognitif, afektif dan

psikomotorik siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas X Madrasah Aliyah Ashri Jember. Data-data yang telah diperoleh tersebut kemudian dibahas secara mendalam dan dikaitkan dengan teori yang sesuai dengan penelitian. Berikut pemaparannya :

1. Implementasi Metode *Follow The Line* Pada Ekstrakurikuler *Iqra' Bil Qalam* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aspek Kognitif Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X Madrasah Aliyah Ashri Jember

Implementasi metode *follow the line* pada ekstrakurikuler *iqra bil qalam* Madrasah Aliyah Ashri Jember dilaksanakan setiap hari, hal ini berbeda dengan ekstrakurikuler pada umumnya yang biasanya dilakukan sekali dalam satu minggu, kegiatan menulis Al-Qur'an ini intens disiplin dilaksanakan setiap pagi, 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, Madrasah Aliyah Ashri Jember mengawali jam masuk sekolah pada pukul 08.00 Wib, setelah seluruh siswa memasuki kelas kemudian dilaksanakan membaca nadzom dan asmaul husna, baru setelah itu kegiatan menulis Al-Qur'an IBQ selama 15 menit, kemudian guru memulai kegiatan pembelajaran, sehingga kegiatan pagi membaca nadzom, asmaul husna dan menulis Al-Qur'an IBQ selalu diawasi dan di pantau oleh bapak/ibu guru dikelas. Pelaksanaan kegiatan menulis Al-Qur'an IBQ dilaksanakan dengan cara menulis Al-Qur'an sesuai dengan garis yang sudah tertera dalam buku IBQ (mengikuti garis), ditulis dengan cara ke-kanan menuju kiri, dari atas kebawah, didahulukan huruf terlebih dahulu sebelum tanda

baca (kharokat), menggunakan pensil dan dalam keadaan sudah suci (berwudhu).¹⁰⁶

Berdasarkan hasil temuan peneliti pada penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pembiasaan kegiatan tersebut sudah berjalan 3 tahun dan hal ini dapat membantu meningkatkan hasil belajar aspek kognitif siswa mata pelajaran Al-Qur'an hadist kelas X Madrasah Aliyah Ashri Jember namun tidak dapat meningkatkan sepenuhnya sebab kegiatan ekstrakurikuler IBQ hanya terfokus kepada menulis (ketrampilan tangan). Dari proses menulis Al-Qur'an yang membutuhkan focus dan teliti agar dapat menulis dengan baik, benar dan rapi sehingga membentuk siswa untuk teliti dan berfikir kritis. Dalam proses pembelajaran peserta didik berbeda-beda dalam menangkap materi pembelajaran hal ini terjadi karena banyak faktor, salah satunya kemampuan dalam berfikir menggunakan otak kiri dan otak kanan sekaligus seperti dalam proses penulisan Al-Qur'an, namun setiap peserta didik pasti memiliki kecerdasan yang dihasilkan dari proses berfikirnya dalam mencerna pengetahuan yang telah diajarkan oleh seorang guru baik dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

Temuan tersebut sesuai dengan pendapat Desminta bahwa Perkembangan kognitif anak berkaitan dengan cara anak membangun pengetahuannya melalui lingkungan yang diajarkan melalui kegiatan yang disajikan dengan membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan

¹⁰⁶ Farzain, 4.

dan menarik minat anak. Suasana yang demikian menjadikan pembelajaran menantang bagi anak sehingga anak mudah membangun pengetahuannya sendiri, dapat mempelajari, memperhatikan, lalu mengamati, membayangkan, memperkirakan, menilai dan memikirkan lingkungannya.¹⁰⁷

2. Implementasi Metode *Follow The Line* Pada Ekstrakurikuler *Iqra' Bil Qalam* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aspek Afektif Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X Madrasah Aliyah Ashri Jember

Implementasi metode *Follow The Line* pada kegiatan ekstrakurikuler *Iqra' Bil Qalam* dalam meningkatkan hasil belajar afektif siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dapat dilihat dari perubahan tingkahlaku, sikap siswa dalam merespon apa yang telah mereka fahami dalam pembelajaran, perubahan tingkahlaku ini biasanya dari kurang baik menjadi baik atau dari belum ada menjadi ada, hal ini menandakan bahwasanya proses pembelajaran berhasil. Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas X Madrasah Aliyah Ashri Jember mampu memenuhi kompetensi yang telah ditentukan seperti **KD 2.1** Mengamalkan sikap santun dan kritis dalam menuntut ilmu dan **KD 2.6** Memiliki sikap disiplin dalam mempelajari struktur Al-Qur'an. Salah satu yang ditemui bahwasanya para peserta didik sangat sopan terhadap orang yang lebih tua dari mereka tidak hanya kepada guru, memiliki akhlakul karimah sesuai dengan cerminan dalam AL-Qur'an.

¹⁰⁷ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), 34.

Temuan ini sesuai dengan pendapat farzain bahwasanya kegiatan menulis Al-Qur'an IBQ untuk meningkatkan kualitas keagamaan siswa, menjawab persoalan-persoalan dengan sistematis, akademis, dan logis dengan tujuan membangun budaya dan karakter Al-Qur'an pada siswa melalui khatam menulis Al-Qur'an.¹⁰⁸ Pendapat lain yaitu sebagaimana disebutkan oleh Krathwohl (dalam Gronlund dan Linn,1990) menyatakan bahwa ranah afektif terdiri dari lima level salah satunya adalah Characterization level ini merupakan level tertinggi ranah afektif, yaitu ketika siswa telah memiliki sistem nilai yang mampu mengendalikan perilakunya, sehingga menjadi pola hidupnya. Hasil belajar level ini berkaitan dengan personal, emosi, dan sosial.¹⁰⁹

3. Implementasi Metode *Follow The Line* Pada Ekstrakurikuler *Iqra' Bil Qalam* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aspek Psikomotorik Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X Madrasah Aliyah Ashri Jember

Implementasi metode *Follow The Line* pada kegiatan ekstrakurikuler *Iqra' Bil Qalam* dalam meningkatkan hasil belajar psikomotorik siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Ashri jember menampakkan peningkatan yang signifikan pada setiap kompetensi dasarnya, hal ini jelas terbukti dengan adanya kegiatan

¹⁰⁸ Farzain, 3.

¹⁰⁹ Nurhidayati, Peningkatan Hasil Belajar Ranah Afektif Melalui Pembelajaran Model Motivasional, jurnal ilmiah Teknik dan Pendidikan kejuruan Vol VI, No 02 (Juli 2013), <https://doi.org/10.20961/jiptek.v6i2.12614>

IBQ akan melatih gerak siswa, ketrampilan siswa dan yang menonjol adalah ketrampilan dalam menulis Al-Qur'an. Dengan adanya kegiatan IBQ peningkatan ketrampilan siswa sangat mempengaruhi hasil belajar psikomotorik siswa, dalam prosesnya pada pembelajaran Al-Qur'an hadist menerapkan metode pembelajaran dengan cara menuntut peserta didik untuk dapat menyajikan ayat-ayat Al-Qur'an seperti pada KD 4.3 Menyajikan contoh bukti-bukti keautentikan Al-Qur'an, KD 4.5 Mengomunikasikan pokok-pokok ajaran Al-Qur'an dan contoh ayat ayatnya baik dalam bentuk tulisan ayat Al-Qur'an maupun lisab (hafalan ayat-ayat pilihan ssuai materi).

Peningkatan hasil belajar psikomotorik siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ini tidak hanya mengalami peningkatan namun juga ada beberapa hambatan yang mengiringi, salah satunya adalah tingkat kecerdasan sebab tidak semua siswa mampu dalam hal psikomotorik ada beberapa mereka yang sulit dalam hafalan ada juga yang kurang kreatif atau aktif dalam menulis, namun dalam sisi lain kegiatan IBQ ini secara tidak langsung akan menjadikan peserta didik terlatih hanya perlu rajin dan disiplin, baik dalam kegiatan IBQ ataupun dalam proses pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler IBQ dengan hasil belajar al-Quran Hadits terdapat hubungan yang signifikan serta memberikan kontribusi yang berarti terhadap hasil belajar Al-Quran Hadits pada aspek psikomotorik siswa.

Temuan ini sebagaimana pendapat Bloom dalam buku Nurmawati bahwa hasil belajar Psikomotorik siswa berkaitan dengan ketrampilan gerak, baik gerak otot maupun gerak mulut yang kemudian terbagi dalam beberapa tingkatan yaitu meniru, manipulasi, ketepatan gerak, artikulasi, dan naturalisasi.¹¹⁰ Temuan lain yang diperoleh peneliti adalah Kawasan psikomotor yaitu kawasan yang berkaitan dengan aspek – aspek keterampilan yang melibatkan fungsi sistem syaraf dan otot (neuronmuscular system) dan fungsi psikis. Kawasan ini terdiri dari : Kesiapan, Meniru, Membiasakan, Adaptasi, Menciptakan (origination). Dalam melaksanakan penilaian hasil belajar, pendidik perlu memperhatikan prinsip - prinsip penilaian.¹¹¹ Berdasarkan hasil temuan peneliti yang diperoleh di lapangan kemampuan kegiatan IBQ membuat kemampuan menulis Al-Qur'an siswa diatas rata-rata bahkan untuk siswa baru di Madrasah Aliyah ikut serta dapat mengejar ketertinggalan mereka, dan hal ini sangat mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an hadist, ini juga dapat dibuktikan dalam hasil evaluasi berupa tes hafalan dan ketrampilan menulis Al-Qur'an pada pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru mata pelajaran AL-Qur'an Hadist.

¹¹⁰ Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Cipta Pustaka, 2014), 66.

¹¹¹ Hafiz, *Aplikasi Teori Belajar Kognitif, Afektif, Psikomotorik Menurut Bloom*, Jurnal Studi Al-Qur'an : Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani Vol. X No. 2, Tahun 2014, <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jsq/article/view/4441/3365>

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan implementasi metode *follow the line* pada ekstrakurikuler *iqra' bil qalam* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas X Madrasah Aliyah Ashri Jember, maka bisa disimpulkan bahwa :

(1) Implementasi *metode follow the line* pada ekstrakurikuler *iqra' bil qalam* ini tidak dapat meningkatkan hasil belajar kognitif, dilihat dari fokus ekstrakurikuler IBQ dan fokus peningkatan aspek kognitif yang tidak berkaitan.

(2) Implementasi *metode follow the line* pada ekstrakurikuler *iqra' bil qalam* ini berhasil dalam meningkatkan hasil belajar afektif berupa peningkatan terhadap perilaku kritis, kejujuran, sikap cinta terhadap Al-Qur'an.

(3) Implementasi *metode follow the line* pada ekstrakurikuler *iqra' bil qalam* ini berhasil dalam meningkatkan hasil belajar psikomotorik berupa ketrampilan menyajikan ayat-ayat Al-Qur'an secara tertulis dengan baik dan benar.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, ada beberapa saran yang akan disampaikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Ashri Jember

Diharapkan kepada kepala sekolah Madrasah Aliyah Ashri Jember untuk selalu memberikan dukungan penuh dan arahan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *iqra' bil qalam*.

2. Bagi Tutor ekstrakurikuler *Iqra' Bil Qalam*

Diharapkan untuk tutor atau guru penanggung jawab ekstrakurikuler *iqra' bil qalam* untuk meningkatkan kreatifitas dalam mengelola dalam proses penulisan Al-Qur'an agar peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan kepada peserta didik untuk ditingkatkan lagi semangat belajarnya, jangan sering tidak masuk, hadir tepat waktu dan istiqomah untuk belajar Al-Qur'an.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Gintin. 2008. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Humaniora.
- Abu Al-Husain, 1918. *Hadist Shohih Muslim*, Kairo : Dar Al-Kutub.
- Ahmad Izzan Dindin. 2018. *Metode Pembelajaran Al-Qur'an*. Bandung : Sumber Citra Lestari.
- Ahmad Syarifudin. 2019. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Al-Manar. 2021. *Jurnal Kajian Al-Quran Dan Hadits Vol. 7 No.1* <https://al-manar.iain-jember.ac.id/>
- Aniyah. 2019. “Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri Kelas Isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur”. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Anderson, L. W et al. 2010. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Aninda Hapsari Pangestika. 2020. “Pengaruh Aktivitas Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Kognitif dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IX SMPN 2 Banjaran Kabupaten Bandung”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
- Aqib, Zainal dan Sujak. 2012. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Beny Sinta Sari. 2021. *Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Moralitas Siswa di SMPN 1 Diwek dan SMPN 2 Jombang*. *Ilmuna Vol 2 No.1*
- Benyamin Bloom. 1956. *Taxonomy of Educational Objectives Cognitive Domain*. New York : McKey.
- Binti Musrifah. 2015. “Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan Problematikanya Bagi Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember.

- Burhan Bungin. 2001. *Metodelogi Penelitian Sosial*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Departemen Agama RI. 1996. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang : CV Toha Putra.
- Direktur Pendidikan Agama Islam. 2021. Rohmat Mulyana Sapdi. Bogor. <https://kemenag.go.id/>
- Daradjat, Zakiah, dkk. 2011. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dimiyati, Mudjiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Durriyatin Najibiyah. 2020. "Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Siswa SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan". Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Madura.
- Eko Sugiarto. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Farza'in. 2010. *Metode Penulisan Follow The Line*. Tangerang: Yasinamal.
- Farz'ain. 2018. *Baca Tulis Al-Qur'an Metode Follow The Line*. Jakarta : Sumber Citra Lestari.
- Farza'in. 2014. *Panduan Guru, Orang Tua Siswa Dan Para Pengajar Pendidikan Karakter Berbasis Menulis Al-Qur'an*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Guntur Setiawan. 2014. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Hafiz, Aplikasi Teori Belajar Kognitif, Afektif, Psikomotorik Menurut Bloom, *Jurnal Studi Al-Qur'an : Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani* Vol. X No. 2,2014. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jsq/article/view/4441/3365>
- Henry Guntur Tarigan. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* Bandung : Angkasa.
- Muzayyin Arifin. 1987. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Buna Aksara.

- Ina Yusuf Kusumah. 2007. Pendidikan Bahasa Asing dalam Ilmu dan Aplikasi Pendidikan. Jakarta: Imperial Bakti Utama. "Implementasi" KBBI, diakses pada 24 Januari, 2023. <http://kbbi.web.id/implementasi.html>.
- Jurnal At-Tadbir.2020. Media Hukum Dan Pendidikan Vol 30 No2 <https://ejournal.staisyamsululum.ac.id/>
- Krathwohl, B.S. Bloom, B.B Masia.1964. Taxonomy of Educational Objectives. The Classification of Educational Goals. Handbook II: Affective Domain, David McKay Company, Inc.
- Iendy Zelvian Adhari. 2021. Struktur Konseptual Ushul Fiqh. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Lea Irawan. 2013. Interview By Ronny. Siaran Pers Antara News.
- Manna Khalil Al-Qattan. 2013. Studi il-ilmu Al-Qur'an. Jakarta : Litera Antarnusa.
- Mohammad Nuh. 2014. "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia". Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.<https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Permendikbud%20Nomor%2062%20Tahun%202014.pdf>
- Muhammad Syamsul Arifin. 2013. Pengembangan Materi Pembelajaran. <https://imammalik11.wordpress.com/2013/12/12/pengembangan-materi-pembelajaran/>
- Muhamad Taufik Albarokah. 2021. "Peningkatan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Norok Garis di Masjid Al-Barokah Desa Sukoreno Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember". Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Muhammad Abdul Qadir. 2005. Menyucikan Jiwa, Penerjemah, Habiburrahman Saerozi. Jakarta: Gema Insani Press.
- Muhammad Zaini. 2009. Pengembangan Kurikulum.Yogyakarta : Teras.
- Mulyadi. 2015. Implementasi kebijakan. Jakarta : Balai Pustaka.
- Nasution. 2012. Metode Research. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nur Afif, Anzor Bahari. 2022. Tafsir Tarbawi "Pesan-pesan pendidikan dalam Al-Qur'an". Tuban : Cv. Karya Literasi Indoneia.
- Nurdin Usman. 2020. Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum. Jakarta : Grasindo.

- Nurhidayati, Peningkatan Hasil Belajar Ranah Afektif Melalui Pembelajaran Model Motivasional, jurnal ilmiah Teknik dan Pendidikan kejuruan Vol VI, No 02 (Juli 2013), <https://doi.org/10.20961/jiptek.v6i2.12614>
- Nurmawati. 2014. Evaluasi Pendidikan Islam. Jakarta : Cipta Pustaka.
- Nurul Ramadhani Makarao. 2009. Metode Mengajar Bidang Kesehatan (Bandung : Alfabeta.
- Oemar Hamalik. 2013. Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. 2010. Manajemen Pengembangan Kurikulum. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Peter Salim. 1991. Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer. Jakarta : Modern English.
- Primaningtyas. Lathifah. Pembelajaran Maharah Kitabah Di Madrasah Ibtidaiyyah Tahfizh. Vol 04 No 1. <https://doi.org/10.36668/jih.v4i1.247>
- Puji Hartati. 2010. Pengaruh Latihan Senam Otak (Brain Gym) Terhadap Kemampuan Menulis Anak Tunagrahita Ringan : Studi Single Subject Research Terhadap Siswa Kelas Ii Di Sdn Tunas Harapan Cijerah Bandung. Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Purwadarminta. 2010. Metode dan Tehnik Pembelajaran Partisipatif. Bandung : Falah Production.
- Radiyanah, Andi. 2006. Pelajaran Al-Quran Hadis. Jakarta : Armico.
- Sekretaris Negara Republik Indonesia. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.
- Sekretariat Negara RI, Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Simpson, E.J. 1972. The Classification Of Educational Objectives In The Psychomotor Domain. The Psychomotor Domain, Gryphon House.
- Suharsini Arikunto. 2010. Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis). Jakarta : Bumi Aksara.
- Slameto. 2010. Belajar & Factor –Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung : Alfabeta.

- Sumadi Suryabrata. 2006. Psikologi Pendidikan. Jakarta : CV Rajawali.
- Tim Penyusun. 2010. Pendidikan Karakter Berbasis Menulis Follow The Line. Tangerang : Yasinamal.
- Umar Hasan. 2010. Al-Qur'an Bil Qalam Metode Follow The Line. Jakarta : Sahabat.
- Utami Munandar. 2002. Kreativitas dan Keberbakatan : Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Yandri Susanto, CNN Indonesia, Minggu 05 Mei 2023,
<https://www.cnnindonesia.com/>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ervin Indriana Inayati
NIM : T20191087
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian in tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah in dan di sebutkan sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian in terbukti terdapat unsur unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan in saya buat dengan sebenar benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.



Ervin Indriana Inayati
NIM . T20191087

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodepenelitian	Fakuspenelitian
Implementasi Metode Follow The Line Pada Ekstrakulikuler Iqra' Bil Qalam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Pelajaran 2022/2023	<ol style="list-style-type: none"> Implementasi Metode Follow The Line Pada Ekstrakulikuler Iqra' Bil Qalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa 	<ol style="list-style-type: none"> Implementasi Metode Follow The Line Pada Ekstrakulikuler Iqra' Bil Qalam Metode Follow The Line Aspek Kognitif Aspek Afektif Aspek Psikomotorik 	<ol style="list-style-type: none"> Latar belakang Tujuan Langkah-langkah Kelebihan Kekurangan KD 3 Menganalisis KD 1 dan 2 Menghayati dan mengamalkan KD 4 Menyajikan dan mempraktekkan 	<ol style="list-style-type: none"> Data Primer : <ol style="list-style-type: none"> Kepala Madrasah Guru Siswa Data Sekunder : <ol style="list-style-type: none"> Dokumentasi Perpustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan Penelitian : Kualitatif Deskriptif Jenis Penelitian : Penelitian Fenomenologi Lokasi Penelitian : Ma Ashri Jember Pengumpulan Data : <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Analisis Data : Analisis Data Kualitatif Validitas Data : Triangulasi Sumber Dan Triangulasi Teknik 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana Implementasi Metode Follow The Line Pada Ekstrakulikuler Iqra' Bil Qalam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 ? Bagaimana Implementasi Metode Follow The Line Pada Ekstrakulikuler Iqra' Bil Qalam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Afektif Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 ?

						<p>3. Bagaimana Implementasi Metode Follow The Line Pada Ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Psikomotorik Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 ?</p>
--	--	--	--	--	--	---

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



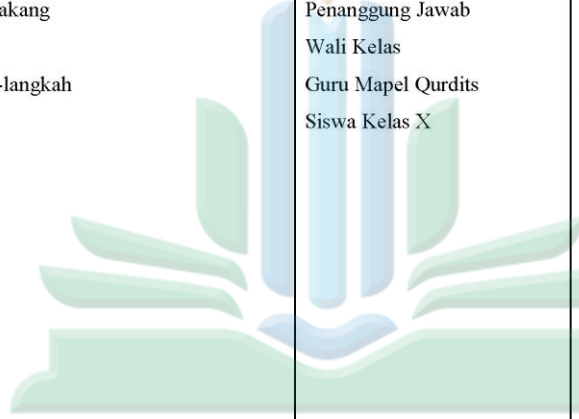
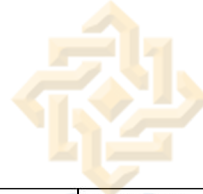
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



INSTRUMEN WAWANCARA

A. Matrik Instrumen Wawancara

Fokus Penelitian	Indikator/Aspek	Informan	Pertanyaan
Gambaran Objek Penelitian	<ol style="list-style-type: none">1. Sejarah dan Profil Madrasah2. Visi, Misi, Tujuan Madrasah3. Sejarah Ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam4. Visi, Misi, dan Tujuan Ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam5. Data Guru Madrasah Aliyah6. Penanggung Jawab Ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam7. Data Siswa Kelas X	<p>Kepala Sekolah Wakil Kepala Sekolah</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana sejarah berdiri dan profil Madrasah Ashri Jember ?2. Apa visi, misi dan tujuan Madrasah Ashri Jember ?3. Bagaimana latar belakang Ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam di MA Ashri Jember ?4. Apa visi, misi, dan tujuan Ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam ?5. Berapa jumlah guru dan Penanggung Jawab Ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam di MA Ashri Jember ?6. Berapa jumlah siswa kelas X MA Ashri Jember ?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

<p>Implementasi Metode Follow The Line Pada Ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam MA Ashri Jember</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang 2. Tujuan 3. Langkah-langkah 	<p>Penanggung Jawab Wali Kelas Guru Mapel Quridits Siswa Kelas X</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana implementasi metode <i>Follow The Line</i> pada Ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam ? 2. Apa tujuan implementasi metode <i>Follow The Line</i> pada Ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam ? 3. Bagaimana langkah- langkah pelaksanaan implementasi metode <i>Follow The Line</i> pada Ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam ? 4. Apa saja hambatan-hambatan implementasi metode <i>Follow The Line</i> pada Ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam ? 5. Apa kelebihan dan kekurangan implementasi metode <i>Follow The Line</i> pada Ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam ?
<p>Meningkatkan Hasil Belajar Siswa</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotorik 	<p>Penanggung Jawab Wali Kelas Guru Mapel Siswa Kelas X</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana implementasi metode <i>Follow The Line</i> pada ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam dalam meningkatkan Hasil belajar belajar siswa secara umum ? 2. Bagaimana implementasi metode <i>Follow The Line</i> pada ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam dalam meningkatkan Hasil belajar kognitif siswa ? 3. Bagaimana implementasi metode <i>Follow The Line</i> pada ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam dalam meningkatkan Hasil belajar

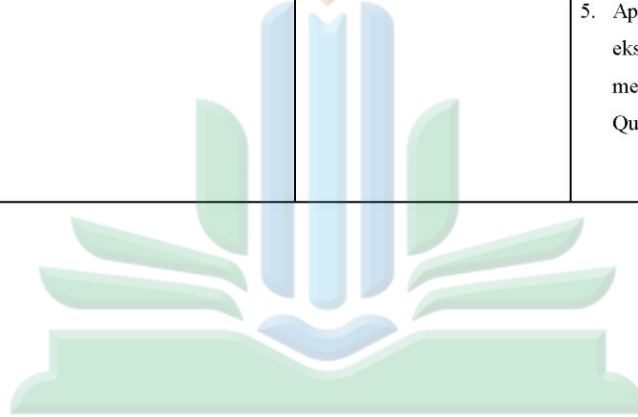


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

			<p>afektif siswa ?</p> <p>4. Bagaimana implementasi metode <i>Follow The Line</i> pada ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam dalam meningkatkan Hasil belajar</p> <p>psikomotorik siswa ?</p> <p>5. Bagaimana evaluasi implementasi metode <i>Follow The Line</i> pada ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam dalam meningkatkan Hasil belajar siswa ?</p>
Mata Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	<ol style="list-style-type: none">1. Perencanaan2. Pelaksanaan3. Evaluasi	<p>Penanggung Jawab Guru Mapel Siswa Kelas X</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana implementasi ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam dalam meningkatkan Hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas x ?2. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam dalam meningkatkan Hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas x ?3. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam dalam meningkatkan Hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas x ?4. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam dalam meningkatkan Hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas x ?



			5. Apa saja hambatan-hambatan kegiatan ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam dalam meningkatkan Hasil belajar siswa maple Al-Qur'an Hadits kelas x ?
--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah dan profil MA Ashri Jember ?
2. Apa visi, misi dan tujuan MA Ashri Jember ?
3. Bagaimana sejarah teretusnya Ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam di MA Ashri Jember ?
4. Apa visi, misi, tujuan dan latar belakang teretusnya ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam ?
5. Bagaimana kebijakan kepala sekolah MA Ashri Jember terkait dengan pelaksanaan ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam dengan menggunakan metode *Follow The Line* ?
6. Bagaimana implementasi metode *Follow The Line* pada ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MA Ashri Jember ?
7. Bagaimana kualifikasi penanggung jawab dan kompetensi guru pada ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MA Ashri Jember?

B. Wakil Kepala Sekolah

1. Bagaimana kebijakan wakil kepala sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam metode *Follow The Line* di MA Ashri Jember ?
2. Apa tujuan ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam ?
3. Apakah ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam berkaitan dengan Hasil Belajar Peserta Didik ?
4. Ada berapa jumlah penanggung jawab program baca tulis Al-Qur'an metode *Follow The Line* di MA Ashri Jember ?
5. Ada berapa jumlah siswi kelas X MA Ashri Jember ?

C. Penanggung Jawab Program

1. Bagaimana implementasi metode *Follow The Line* pada Ektrakurikuler IBQ ?
2. Apa tujuan implementasi metode *Follow The Line* pada Ektrakurikuler IBQ ?
3. Bagaimana langkah- langkah pelaksanaan implementasi metode *Follow The Line* pada Ektrakurikuler IBQ ?
4. Apa saja hambatan- hambatan implementasi metode *Follow The Line* pada Ektrakurikuler IBQ ?
5. Apa kelebihan dan kekurangan implementasi metode *Follow The Line* pada Ektrakurikuler IBQ ?

D. Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

1. Bagaimana implementasi metode Follow The Line pada ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam dalam meningkatkan Hasil belajar siswa secara umum ?
2. Bagaimana implementasi metode Follow The Line pada ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam dalam meningkatkan Hasil belajar kognitif siswa ?
3. Bagaimana implementasi metode Follow The Line pada ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam dalam meningkatkan Hasil belajar afektif siswa ?
4. Bagaimana implementasi metode Follow The Line pada ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam dalam meningkatkan Hasil belajar psikomotorik siswa ?
5. Bagaimana evaluasi implementasi metode Follow The Line pada ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam dalam meningkatkan Hasil belajar siswa ?
6. Bagaimana hasil yang dicapai dari implementasi metode Follow The Line pada program baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar siswa ?

E. Siswi Kelas X MA Ashri Jember

1. Apakah langkah-langkah yang disampaikan terkait Implementasi metode Follow The Line pada ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam sesuai dengan proses ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam metode *Follow The Line* di MA Ashri Jember ?
2. Bagaimana hasil dari penerapan ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam metode *Follow The Line* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X MA Ashri Jember ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

INSTRUMEN OBSERVASI

Peneliti : Ervin Indriana Inayati
Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah Ashri Jember
Tujuan : Pengamatan ini dilakukan untuk memotret aspek-aspek yang berkaitan dengan Ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam metode *Follow The Line* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X MA Ashri Jember, meliputi : kondisi penerapan Ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam metode *Follow The Line* di MA Ashri Jember, peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X MA Ashri Jember dalam Aspek Kognitif, Afektif, Psikomotorik, dan lain-lain.

Aspek yang Diamati	Indikator	Deskripsi
Implementasi Metode Follow The Line Pada Ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X MA Ashri Jember	1. Latar belakang 2. Tujuan 3. Langkah-langkah	1. Penanggung Jawab membuat perencanaan sebelum melakukan Ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam metode <i>Follow The Line</i> di MA Ashri Jember 2. Penanggung Jawab melakukan pelaksanaan Ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam metode <i>Follow The Line</i> di MA Ashri Jember 3. Penanggung Jawab melakukan evaluasi pada Ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam metode <i>Follow The Line</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X MA Ashri Jember

<p>Meningkatkan Prestasi Belajar Siswi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X MA Ashri Jember</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotorik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Mapel melaksanakan Ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam metode <i>Follow The Line</i> pada siswi Kelas X MA Ashri Jember yang dapat meningkatkan hasil belajar Kognitif mata pelajaran Al-Qur'an Hadits 2. Guru Mapel melaksanakan Ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam metode <i>Follow The Line</i> pada siswi Kelas X MA Ashri Jember yang dapat meningkatkan hasil belajar Afektif mata pelajaran Al-Qur'an Hadits 3. Guru Mapel melaksanakan Ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam metode <i>Follow The Line</i> pada siswi Kelas X MA Ashri Jember yang dapat meningkatkan hasil belajar Psikomotorik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits 4. Guru Mapel melaksanakan Evaluasi terhadap implementasi metode <i>Follow The Line</i> pada melaksanakan Ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam dalam meningkatkan hasil belajar siswi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X MA Ashri Jember 5. Bagaimana pemaparan hasil yang dicapai dari implementasi metode <i>Follow The Line</i> pada melaksanakan Ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam dalam meningkatkan Hasil belajar siswi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X MA Ashri Jember
--	--	--

INSTRUMEN DOKUMENTASI

1. Dokumen Sejarah dan Profil Madrasah Aliyah Ashri Jember
2. Dokumen Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Ashri Jember
3. Dokumen Sejarah Ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam Madrasah Aliyah Ashri Jember
4. Dokumen Visi, Misi dan Tujuan Ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam Madrasah Aliyah Ashri Jember
5. Dokumen Data Penanggung Jawab Pada Ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam Metode *Follow The Line*
6. Dokumen Data Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X MA Ashri Jember
7. Dokumen Data Siswi Kelas X Madrasah Aliyah Ashri Jember
8. Dokumen Data Peningkatan Hasil Belajar Siswi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X Madrasah Aliyah Ashri Jember
9. Dokumen Perencanaan Ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam Metode *Follow The Line*
10. Dokumen Proses Pelaksanaan Ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam Metode *Follow The Line*
11. Dokumen Evaluasi Program Ekstrakurikuler Iqra' Bil Qalam *Follow The Line*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI WAWANCARA



UNIVERSITAS
ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dokumentasi Pembelajaran Di Kelas



Dokumentasi Pengumpulan IBQ



AS ISLAM NEGE
ACIMAD
J E M B E R



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ASHRI JEMBER
MADRASAH ALIYAH ASHRI

Jalan KH. Shiddiq Nomor 82 Jember 68131
Telepon (0331) 482066
E-mail : maashrijember062@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 180/Mas.13.32.022/07/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah "ASHRI" Jember, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ervin Indriana Inayati
NIM : T20191087
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Terhitung sejak tanggal 12 Juni 2023 yang bersangkutan sudah melaksanakan penelitian/riset mengenai Implementasi Metode Follow The Line Pada Program Baca Tulis Al Qur'an Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas X Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun 2022/2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SYIDDIQ
JEMBER

Jember, 22 Juli 2023

Kepala,



Cred Dien Dj

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Jurnal Kegiatan Penelitian Madrasah Aliyah Ashri Jember

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	INFORMAN	TANDA TANGAN
1	Rabu, 12 Juni 2023	- Menyerahkan surat izin penelitian	- Ibu Dra. Cread Dien Dj	
2	Kamis, 13 Juni 2023	- Wawancara kepala sekolah terkait kegiatan IBQ	- Ibu Dra. Cread Dien Dj	
3	Sabtu, 15 Juni 2023	- Wawancara waka kurikulum	- Ibu Nur Priyani S.Pd.I	
4	Minggu, 16 Juni 2023	- Wawancara penanggung jawab kegiatan IBQ	- Ibu Husbadiatul Husna M.Pd.I	
5	Senin, 17 Juni 2023	- Wawancara guru mapel qurdis	- Bapak Wasil Setiawan S.Th.I	
6	Selasa, 18 Juni 2023	- Observasi kegiatan IBQ kelas X	- Ibu Husbadiatul Husna M.Pd.I	
7	Kamis, 20 Juni 2023	- Observasi terkait pembelajaran Qurdis Kelas X	- Bapak Wasil Setiawan S.Th.I	
8	Sabtu, 22 Juni 2023	- Observasi terkait evaluasi pembelajaran Qurdis	- Bapak Wasil Setiawan S.Th.I	
9	Kamis, 6 Juli 2023	- Wawancara siswi terkait kegiatan IBQ	- Kusnul Azizah Idza Shabiha Tsaqif	
10	Sabtu, 15 Juli 2023	- Wawancara siswi terkait hasil belajar mapel qurdis	- Arifah Jazilatun Ni Mah - Maulidina	
11	Kamis, 20 Juli 2023	- Meminta surat keterangan telah melaksanakan penelitian di MA Ashri Jember	- Ibu Dra. Cread Dien Dj	

Jember, 23 Juli 2023

Kepala Sekolah MA Ashri Jember



REALISASI PROGRAM SEMESTER I (SATU)

NO	Materi (Kompetensi Dasar)	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	1.1 Siswa mampu menulis huruf-huruf hijaiyah dengan metode <i>follow the line</i> sebagai panduan awal menulis ayat Al-Qur'an. 1.2 Siswa mampu menyelesaikan <i>penulisan Iqro' bil Qolam</i> Jilid Al-Qur'an pada Juz 16 surah al-Kahfi ayat 75 s/d surah Maryam ayat 95						
2	Siswa mampu menyelesaikan penulisan <i>Iqro' bil Qolam</i> Jilid Al-Qur'an pada Juz 16 surah Maryam ayat 96 s/d surah Thaha ayat 135						
3	Siswa mampu menyelesaikan penulisan <i>Iqro' bil Qolam</i> Jilid Al-Qur'an pada Juz 17 surah al-Anbiya' ayat 1 s/d ayat 112						
4	Siswa mampu menyelesaikan penulisan <i>Iqro' bil Qolam</i> Jilid Al-Qur'an pada Juz 17 surah al-Hajj ayat 1 s/d ayat 78						
5	Siswa mampu menyelesaikan penulisan <i>Iqro' bil Qolam</i> Jilid Al-Qur'an pada Juz 18 surah al-Mu'minin ayat 1 s/d surah an-Nur ayat 20						
6	Cadangan						

Jember, 17 Januari 2023

Penanggung Jawab


Husbadiatul Husna, M.Pd.

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Dra. Cred Dien DJ

REALISASI PROGRAM SEMESTER II (DUA)

NO	Materi (Kompetensi Dasar)	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Siswa mampu menyelesaikan penulisan <i>Iqro' bil Qolam</i> Jilid Al-Qur'an pada Juz 18 surah an-Nur ayat 21 s/d surah al-Furqon ayat 20						
2	Siswa mampu menyelesaikan penulisan <i>Iqro' bil Qolam</i> Jilid Al-Qur'an pada Juz 19 surah al-Furqon ayat 21 s/d surah al-Syu'ara' ayat 159						
3	Siswa mampu menyelesaikan penulisan <i>Iqro' bil Qolam</i> Jilid Al-Qur'an pada Juz 19 surah al-Syu'ara' ayat 160s/d An-Naml ayat 59						
4	Siswa mampu menyelesaikan penulisan <i>Iqro' bil Qolam</i> Jilid Al-Qur'an pada Juz 20 surah An-Naml ayat 60 s/d al-Qoshos 86 ayat 50						
5	Siswa mampu menyelesaikan penulisan <i>Iqro' bil Qolam</i> Jilid Al-Qur'an pada Juz 20 surah al-Qoshos ayat 51 s/d al-Ankabut ayat 44						
6	Cadangan						

Jember, 17 Januari 2023

Penanggung Jawab


Husbadatul Husna, M.Pd.

Mengetahui,
MADRASAH KEJAYA MADRASAH
"ASHRI"
Jember, 17 Januari 2023


Jember, 17 Januari 2023
Dra. Cred Dien DJ

REALISASI PROGRAM SEMESTER I (SATU)

NO	Materi (Kompetensi Dasar)	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Siswa mampu menyelesaikan penulisan <i>Iqro' bil Qolam</i> Jilid Al-Qur'an pada Juz 26 surah al-Ahqof ayat 1 s/d surah al-Fath ayat 9						
2	Siswa mampu menyelesaikan penulisan <i>Iqro' bil Qolam</i> Jilid Al-Qur'an pada Juz 26 surah al-Fath ayat 10 s/d surah al-Dzariyat ayat 30						
3	Siswa mampu menyelesaikan penulisan <i>Iqro' bil Qolam</i> Jilid Al-Qur'an pada Juz 27 surah al-Dzariyat ayat 31 s/d surah al-Rohman ayat 16						
4	Siswa mampu menyelesaikan penulisan <i>Iqro' bil Qolam</i> Jilid Al-Qur'an pada Juz 27 surah al-Rohman ayat 17 s/d surah al-Hadid ayat 29						
6	Siswa mampu menyelesaikan penulisan <i>Iqro' bil Qolam</i> Jilid Al-Qur'an pada Juz 28 surah al-Mujadalah ayat 1 s/d surah al-Shoff ayat 5						
7	Cadangan						

Jember, 17 Januari 2023

Mengetahui,
Kepala Madrasah
Dra. Cred Dien DJ



Penganggung Jawab
Husbadiatul Husna, M.Pd.




REALISASI PROGRAM SEMESTER II (DUA)

NO	Materi (Kompetensi Dasar)	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Siswa mampu menyelesaikan penulisan <i>Iqro' bil Qolam</i> Jilid Al-Qur'an pada Juz 28 surah al-Shoif ayat 6 s/d surah al-Tahrim ayat 12						
2	Siswa mampu menyelesaikan penulisan <i>Iqro' bil Qolam</i> Jilid Al-Qur'an pada Juz 29 surah al-Mulk ayat 1 s/d surah Nuh ayat 28						
3	Siswa mampu menyelesaikan penulisan <i>Iqro' bil Qolam</i> Jilid Al-Qur'an pada Juz 29 surah al-Jinn ayat 1 s/d al-Mursalat ayat 50						
4	Siswa mampu menyelesaikan penulisan <i>Iqro' bil Qolam</i> Jilid Al-Qur'an pada Juz 30 surah An-Naba' ayat 1 s/d surah al-Ghossiyah ayat 26						
5	Siswa mampu menyelesaikan penulisan <i>Iqro' bil Qolam</i> Jilid Al-Qur'an pada Juz 30 surah al-Fajr ayat 1 s/d al-an-Naas ayat 6						
6	Cadangan						

Jember, 17 Januari 2023

Pemanggung Jawab


Husbadiatul Husna, M.Pd.

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Dra. Cred Dien DJ

REALISASI PROGRAM SEMESTER I (SATU)

NO	Materi (Kompetensi Dasar)	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Siswa mampu menyelesaikan penulisan <i>Iqro' bil Qolam</i> Jilid Al-Qur'an pada Juz 21 surah al-Ankabut ayat 45 s/d surah Luqman ayat 11						
2	Siswa mampu menyelesaikan penulisan <i>Iqro' bil Qolam</i> Jilid Al-Qur'an pada Juz 21 surah Luqman ayat 12 s/d surah al-Ahzab ayat 30						
3	Siswa mampu menyelesaikan penulisan <i>Iqro' bil Qolam</i> Jilid Al-Qur'an pada Juz 22 surah al-Ahzab ayat 31 s/d surah Saba' ayat 31						
4	Siswa mampu menyelesaikan penulisan <i>Iqro' bil Qolam</i> Jilid Al-Qur'an pada Juz 22 surah Saba' ayat 32 s/d surah Yasin ayat 21						
5	Siswa mampu menyelesaikan penulisan <i>Iqro' bil Qolam</i> Jilid Al-Qur'an pada Juz 23 surah Yasin ayat 22 s/d surah al-Shoffat ayat 153						
6	Cadangan						

Jember, 17 Januari 2023

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Dra. Cred Dien DJ

Penanggung Jawab

Husbadiatul Husna, M.Pd.

REALISASI PROGRAM SEMESTER II (DUA)

NO	Materi (Kompetensi Dasar)	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Siswa mampu menyelesaikan penulisan <i>Iqro' bil Qolam</i> Jilid Al-Qur'an pada Juz 23 surah al-Shoffat ayat 154 s/d surah al-Zumar ayat 31						
2	Siswa mampu menyelesaikan penulisan <i>Iqro' bil Qolam</i> Jilid Al-Qur'an pada Juz 24 surah al-Zumar ayat 32 s/d surah Ghofir (al-Mu'min) ayat 40						
3	Siswa mampu menyelesaikan penulisan <i>Iqro' bil Qolam</i> Jilid Al-Qur'an pada Juz 24 surah Ghofir (al-Mu'min) ayat 41 s/d Fussihlat ayat 46						
4	Siswa mampu menyelesaikan penulisan <i>Iqro' bil Qolam</i> Jilid Al-Qur'an pada Juz 25 surah Fussihlat ayat 47 s/d surah al-Zukhruf ayat 33						
5	Siswa mampu menyelesaikan penulisan <i>Iqro' bil Qolam</i> Jilid Al-Qur'an pada Juz 25 surah al-Zukhruf ayat 34 s/d al-Jatsiyah ayat 37						
6	Cadangan						

Jember, 17 Januari 2023

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Penanggung Jawab

 Husbadiatul Husna, M.Pd.

Dra. Cred Dien DJ



LAPORAN KEGIATAN IQRO' BIL QOLAM
SISWI MADRASAH ALIYAH ASHRI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023



Kelas : X B
Semester : Ganjil

No	Nama Siswa	Juli		Agustus		September		Oktober		November		Desember		Ketercapaian	
		Juz	Tgl	Juz	Tgl	Juz	Tgl	Juz	Tgl	Juz	Tgl	Juz	Tgl	T	TT
1	ADE LIATRI YUJANA	16/202	3/7	28/200	30/8	19/264	7/9	19/261	29/04T	19/261	19/261	19/261			
2	AFRIN MAULIDIA	16/202	3/7	17/168	20/8	19/343	6/9	18/342	18/20P	18/342	18/342	18/342			
3	AGISNA NUR AMELIA	16/202	3/7	17/218	30/8	17/313	1/9	18/342	25/04T	18/342	18/342	18/342			
4	AINI MASHFIYAH	16/202	3/7	17/323	30/8	17/341	7/9	18/342	25/04T	18/342	18/342	18/342			
5	ARIFAH JAZILATUN NIMAH	16/202	3/7	19/320	30/8	18/341	8/9	19/351	27/04T	18/341	18/341	18/341			
6	AYU SULISTIYOWATI	16/202	3/7	17/333	30/8	18/342	2/9	18/344	24/04T	18/344	18/344	18/344			
7	AZKIA ADZHANIA	16/202	3/7	19/310	30/8	20/341	7/9	18/342	24/04T	18/342	18/342	18/342			
8	CAHYA ROHMATUN NIMAH	16/202	3/7	17/211	30/8	18/342	7/9	18/342	27/04T	18/342	18/342	18/342			
9	DITA DIYAN NURFADILAH	16/202	3/7	19/310	30/8	18/342	7/9	18/342	27/04T	18/342	18/342	18/342			
10	DIVA INDAH PUSPITASARI	16/202	3/7	17/321	30/8	17/341	7/9	18/342	27/04T	18/342	18/342	18/342			
11	ERINA SARI	16/202	3/7	17/322	30/8	17/341	26/9	18/346	16/04T	18/346	18/346	18/346			
12	FAHROH AL LIZAMAH	16/202	3/7	17/320	30/8	18/342	29/9	18/344	27/04T	18/344	18/344	18/344			
13	FITRIA MAHARANI	16/202	3/7	17/317	30/8	17/341	1/9	18/342	27/04T	18/342	18/342	18/342			
14	HAFSOH MAULIDIYAH	16/202	3/7	17/337	30/8	18/342	13/9	18/342	27/04T	18/342	18/342	18/342			
15	IDZA TSABIHA SYAQIF	16/202	3/7	17/341	30/8	17/341	23/9	18/342	27/04T	18/342	18/342	18/342			
16	IFADEH SUCI MASRUROH	16/202	3/7	17/324	30/8	17/341	3/9	18/341	10/11	18/341	18/341	18/341			
17	I'ZAZ NAIWAN APRILIA	16/202	3/7	17/311	30/8	17/341	7/9	18/342	22/04T	18/342	18/342	18/342			
18	IZZA AINUN NADHIVAH	16/202	3/7	17/330	30/8	18/342	12/9	19/361	12/10	19/361	19/361	19/361			

muhammad Tashih

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

BIODATA PENULIS



A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Ervin Indriana Inayati
NIM : T20191087
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Banyuwangi, 07 Juni 2001
Agama : Islam
Alamat : Dsn Setembel RT 02 RW 03 Desa Gambiran
Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi
No. Hp : 08970513372
Email : Ervinindriana.ei@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Khadijah 45 Gambiran
2. SD/MI : MI Hasyim Asy'arie Gambiran
3. SMP/MTs : MTs Diponegoro Tegalsari
4. SMA/MA/SMK : MAN 2 Banyuwangi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R